

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN /AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005/30 SEPTEMBER 2006 AND 2005

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(30 SEPTEMBER 2006)**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(30 SEPTEMBER 2006)***

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang
bertanda tangan di bawah ini :

*On behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:*

- | | | |
|-----------------|---------------------------------------|---------------------|
| 1. Nama | Ir. D. Aditya Sumanagara | Name |
| Alamat Kantor | Jl. TB. Simatupang # 1, Jakarta 12530 | Office Address |
| Alamat Domisili | Tanjung Barat, Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | +6221 789 1234 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. | Name |
| Alamat Kantor | Jl. TB. Simatupang # 1, Jakarta 12530 | Office Address |
| Alamat Domisili | Baranang Siang Indah, Bogor | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | +6221 789 1234 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk dan Anak Perusahaan ("Antam"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries' ("Antam") consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Antam telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>Antam's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Antam telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Antam's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Antam tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>Antam's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Antam's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Ir. D. Aditya Sumanagara
Presiden Direktur/President Director

Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta
20 Oktober / October 2006

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS - UNAUDITED
AS OF 30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2006	Catatan/ <i>Notes</i>	2005	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	814.156.184	2a,3	675.619.572	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	18.470.000	2a,4	20.620.000	Restricted cash
Pinjaman ke perusahaan Kontrak Karya	19.227.316		-	Loan to Contract of Work company
Piutang usaha – pihak ketiga	844.418.940	2g,5	452.682.519	Trade receivables – third parties
Piutang lain – lain, setelah dikurangi penyisihan piutang sejumlah Rp 1.032.115 (2005: Rp 2.346.804)	59.639.997		17.434.232	Other receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,032,115 (2005: Rp 2,346,804)
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp 6.853.990 (2005: Rp 6.853.990)	701.850.447	2h,6	413.521.147	Inventories, net of allowance for obsolete stock of Rp 6,853,990 (2005: Rp 6,853,990)
Pajak dibayar di muka	114.241.357	2o,14a	297.096.995	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	18.197.354		90.466.106	Prepaid expenses
Aktiva lancar lainnya	41.247.921		39.585.017	Other current assets
Jumlah aktiva lancar	<u>2.631.449.516</u>		<u>2.007.025.588</u>	Total current assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya	36.687.722	2e,7	30.929.169	Investment in Contract of Work company
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 1.281.282.433 (2005: Rp 1.024.208.695)	3.465.738.059	2i,9	3.663.452.725	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,281,282,433 (2005: Rp 1,024,208,695)
Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 57.387.670 (2005: Rp 45.183.282)	355.410.304	2l,10	233.123.099	Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of Rp 57,387,670 (2005: Rp 45,183,282)
Biaya tanggungan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 36.488.248 (2005: Rp 34.278.997)	30.369.119	2k,11	29.471.466	Deferred charges, net of accumulated amortisation of Rp 36,488,248 (2005: Rp 34,278,997)
Aktiva pajak tanggungan - bersih	115.202.177	2o,14d	112.039.255	Deferred tax assets – net
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tanggungan	3.289.416		4.243.168	Deferred environmental and reclamation expenditure
Aktiva tidak lancar lainnya	37.971.008		10.224.046	Other non – current assets
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>4.044.667.805</u>		<u>4.083.482.928</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	<u>6.676.117.321</u>		<u>6.090.508.516</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS - UNAUDITED
AS OF 30 SEPTEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2006	Catatan/ <i>Notes</i>	2005	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	78.162.679	12	96.877.361	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.007.761	2j, 12, 24	2.771.913	Related parties -
Hutang lain-lain	17.307.115		24.205.955	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	314.579.691	13	145.266.247	Accrued expenses
Hutang pajak	224.383.452	2o, 14b	204.044.189	Taxes payable
Bagian kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
- Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	5.023.978	2m, 16	6.704.058	Provision for environmental and reclamation
- Pinjaman investasi	55.410.000	15b	-	Investment loans -
Jumlah kewajiban lancar	695.874.676		479.869.723	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Pinjaman obligasi	1.547.358.030	2t, 15a	1.757.829.225	Bonds -
- Pinjaman investasi	207.787.500	15b, 15c	309.300.000	Investment loans -
- Penyisihan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	80.331.143	2m, 16	84.881.977	Provision for environmental and reclamation
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	607.307.548	2p, 2q, 2r, 23	558.259.771	Pension and other post-retirement obligations
Jumlah kewajiban tidak lancar	2.442.784.221		2.710.270.973	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS	2.735	2b	2.021	MINORITY INTERESTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS - UNAUDITED
AS OF 30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
except for par value and share data)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar 1 saham prioritas dan 7.599.999.999 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 saham prioritas dan 1.907.691.949 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham	953.845.975	17	953.845.975	<i>Share capital – authorised capital 1 preferred share and 7,599,999,999 ordinary shares, issued and fully paid capital 1 preferred share and 1,907,691,949 ordinary shares with par - value Rp 500 per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2.526.309	2s, 18	2.526.309	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.208.626)		28.563	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Selisih akibat transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1b	21.334.633	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo laba :				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	1.752.117.790		1.211.537.807	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>808.839.608</u>		<u>711.092.512</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah saldo laba	<u>2.560.957.398</u>		<u>1.922.630.319</u>	<i>Total retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	<u>3.537.455.689</u>		<u>2.900.365.799</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>6.676.117.321</u>		<u>6.090.508.516</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN –
TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME –
UNAUDITED
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah,
Except for basic earnings per share)

	<u>2006</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2005</u>	
PENJUALAN BERSIH	3.401.255.566	2n, 19	2.216.248.170	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(1.895.091.265)</u>	20	<u>(1.176.204.590)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	1.506.164.301		1.040.043.580	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		21		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(175.972.527)		(186.040.144)	<i>General and administration</i>
Penjualan dan pemasaran	(8.962.362)		(5.100.061)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	<u>(4.286.385)</u>		<u>(4.461.961)</u>	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	<u>(189.221.274)</u>		<u>(195.602.166)</u>	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	1.316.943.027		844.441.414	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga	19.543.522		16.462.736	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan (Rugi)/laba selisih kurs - bersih	(95.933.809) (61.109.328)		(12.458.296) 87.657.590	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Lain-lain - bersih	<u>(19.570.076)</u>		<u>75.241.944</u>	<i>Foreign exchange (loss)/gain - net Others - net</i>
	<u>(157.069.691)</u>		<u>166.903.974</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.159.873.336		1.011.345.388	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(351.033.588)</u>	14c	<u>(300.252.434)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	808.839.748		711.092.954	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(140)</u>		<u>(442)</u>	MINORITY INTEREST IN THE NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>808.839.608</u>		<u>711.092.512</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	423,99	2u, 25	372,75	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - UNAUDITED
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital – net</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependongi/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2006	953.845.975	2.526.309	(1.337.358)	21.334.633	1.240.531.831	812.741.515	3.029.642.905	<i>Balance at 1 January 2006</i>	
Laba bersih	-	-	-	-	-	808.839.608	808.839.608	<i>Net income</i>	
Cadangan umum	-	-	-	-	511.585.959	(511.585.959)	-	<i>Appropriation for general reserves</i>	
Dividen	-	-	-	-	-	(286.258.228)	(286.258.228)	<i>Dividends</i>	
Alokasi tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	-	(8.419.360)	(8.419.360)	<i>Allocation for directors and commissioners' tantiem</i>	
Alokasi untuk dana bina lingkungan	-	-	-	-	-	(6.477.970)	(6.477.970)	<i>Allocation for community development fund</i>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	128.732	-	-	-	128.732	<i>Difference in foreign currency translation</i>	
Saldo 30 September 2006	<u>953.845.975</u>	<u>2.526.309</u>	<u>(1.208.626)</u>	<u>21.334.633</u>	<u>1.752.117.790</u>	<u>808.839.608</u>	<u>3.537.455.689</u>	<i>Balance at 30 September 2006</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - UNAUDITED
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital – net	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2005	953.845.975	2.526.309	255.637	21.334.633	701.466.238	769.717.893	2.449.146.685		Balance at 1 January 2005
Laba bersih	-	-	-	-	-	711.092.512	711.092.512		Net income
Cadangan umum	-	-	-	-	510.071.569	(510.071.569)	-		Appropriation for general reserves
Dividen	-	-	-	-	-	(245.097.267)	(245.097.267)		Dividends
Alokasi tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	-	(6.477.970)	(6.477.970)		Allocation for directors and commissioners' tantiem
Alokasi untuk dana bina lingkungan	-	-	-	-	-	(8.071.087)	(8.071.087)		Allocation for community development fund
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(227.074)	-	-	-	(227.074)		Difference in foreign currency translation
Saldo 30 September 2005	<u>953.845.975</u>	<u>2.526.309</u>	<u>28.563</u>	<u>21.334.633</u>	<u>1.211.537.807</u>	<u>711.092.512</u>	<u>2.900.365.799</u>		Balance at 30 September 2005

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN –
TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS-
UNAUDITED
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah,
Except for basic earnings per share)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.057.083.723	1.984.363.627	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1.769.437.428)	(856.209.734)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direktur dan karyawan	(333.352.310)	(327.694.682)	<i>Payments to commissioners, directors, and employees</i>
Pembayaran bunga	(64.287.275)	(53.101.210)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak	(344.374.121)	(382.531.445)	<i>Payments of tax</i>
Penerimaan bunga	20.482.502	19.744.126	<i>Receipts of interest</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	10.597.480	4.925.292	<i>Receipts from insurance claim</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	<u>201.221.834</u>	<u>-</u>	<i>Receipts from tax restitution</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>777.934.405</u>	<u>389.495.974</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(242.528.632)	(1.206.866.264)	<i>Payments for fixed assets</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan	(98.491.586)	(50.874.622)	<i>Exploration and development expenditure</i>
Biaya ditangguhkan	(6.813.657)	(17.542.059)	<i>Deferred charges</i>
Pendapatan dividen	6.814.507	29.277.191	<i>Dividends received</i>
Investasi jangka panjang	(5.758.553)	-	<i>Long term investments</i>
Pinjaman kepada perusahaan Kontrak Karya	(9.551.100)	-	<i>Loan to Contract of Work company</i>
Pengembalian pinjaman oleh perusahaan Kontrak Karya	20.914.450	-	<i>Repayment of loans of Contract of Work company</i>
Pembayaran lain-lain – bersih	<u>(31.821.525)</u>	<u>(35.350.558)</u>	<i>Other payments - net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(367.236.096)</u>	<u>(1.281.356.312)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang jangka panjang	(35.966.576)	(239.731.746)	<i>Repayment of long-term borrowings</i>
Pembayaran dividen	(286.248.851)	(258.187.823)	<i>Payment of dividends</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>	<u>25.830.000</u>	<i>Decrease in restricted cash</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(322.215.427)</u>	<u>(472.089.569)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN –
TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS-
UNAUDITED
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah,
Except for basic earnings per share)

	2006	2005	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	88.482.882	(1.363.949.907)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	720.833.059	1.998.551.871	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	4.840.243	41.017.608	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>814.156.184</u>	<u>675.619.572</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT PERIOD END

Lihat Catatan 9 untuk rincian aktivitas investasi non-kas,
untuk kapitalisasi biaya bunga, rugi selisih kurs, dan amortisasi
diskonto atas hutang obligasi.

Refer to Note 9 for details of non-cash investing
activities for capitalisation of interest expenses,
foreign exchange losses and amortisation of
discount on bonds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan" atau "Antam") didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", dan diumumkan dalam tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah pada tanggal 19 Juni 2002 sehubungan dengan perubahan jumlah modal dasar Perusahaan, modal ditempatkan dan disetor penuh serta pembagian saham bonus. Perubahan ini diaktakan oleh Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 23 tanggal 19 September 2002. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-13196 HT.01.04 TH 2002 tanggal 17 Juli 2002.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company" or "Antam") was established on 5 July 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968, under the name of "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang", and was published in the Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" was changed from a state-owned corporation ("Perusahaan Negara") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Persero") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently were on 19 June 2002 in relation to changes in the Company's authorised share capital, issued and fully paid capital and the declaration of bonus shares. These changes were stated in Notarial Deed No. 23 dated 19 September 2002 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by decision letter No. C-13196 HT.01.04 TH.2002 dated 17 July 2002.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other services related to it. The Company commenced its commercial activities on 5 July 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2002, saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Australia sebagai *Chess Depository Interest* (CDI). Unit yang diperdagangkan di Bursa Efek Australia adalah sejumlah 381.538.390 unit CDI yang merupakan 1.907.691.950 saham biasa seri B.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Wisnu Askari Marantika
Ir. S. Suryantoro, MSc.
Ir. Supriatna Suhala, MSc.

*President Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.
Ir. Yap Tjay Soen, MBA

Independent Commissioners

Direktur Utama
Direktur

Ir. D. Aditya Sumanagara
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M.
Ir. Alwin Syah Lubis, M.M.
Ir. Darma Ambiar, M.M.
Ir. Syahrir Ika, M.M.

*President Director
Directors*

Pada tanggal 30 September 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.799 orang (2005: 3.239).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1. Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

As of 30 September 2006, the Company and its subsidiaries have a total of 2,799 permanent employees (2005: 3.239).

The Company's head office is located at Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1. Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

b. Anak perusahaan

Perusahaan melakukan konsolidasi dengan anak perusahaan di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi atau memiliki investasi tidak langsung melalui anak perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of 1,230,769,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on 27 November 1997. In 2002, the Company listed on the Australian Stock Exchange ("ASX") where its shares are traded as Chess Depository Interests (CDI). A total of 381,538,390 CDI units are traded on the ASX representing 1,907,691,950 series B common shares.

As of 30 September 2006 and 2005, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries as a result of majority ownership or its right to control operations or owns an indirect investment through its subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2006	2005
PT Antam Resourcindo	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	1997	40.781.307	31.150.198
Antam Finance Limited	Mauritius	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2003	1.622.038.221	1.878.014.392
Antam Europe B.V.	Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	100%	2004	1.645.515.111	1.898.808.248

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") memulai aktivitas operasinya pada tanggal 16 Juli 1997 yang sebelumnya merupakan anak perusahaan dari International Antam Resources Limited ("IARL") yang merupakan anak perusahaan Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan di AR.

Sebagai bagian dari pelepasan IARL, Perusahaan mengambil alih kepemilikan AR secara langsung yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung lewat IARL.

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Dikurangi:	
Nilai buku (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	<u>(5.046.682)</u>
Selisih yang timbul dari restrukturisasi entitas sepepengdali	<u>21.334.633</u>

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar AR, ruang lingkup kegiatan AR adalah bergerak dalam jasa kontraktor pertambangan dan jasa konsultasi termasuk kegiatan pemasaran dan penjualan barang tambang.

PT Antam Resourcindo

PT Antam Resourcindo ("AR") started its operating activities on 16 July 1997 and was previously a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL") the Company's 82% subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% interests in AR.

As part of the disposal of IARL, the Company assumed direct ownership of AR which previously had been indirectly owned through IARL.

Net book value of AR acquired in restructuring
Less:
Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring
Difference arising from restructuring entities under common control

According to Article 3 of AR's Articles of Association, its scope of activities comprises mining contractor and consulting services as well as marketing and selling of mining product.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL") adalah perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan didirikan pada tanggal 4 September 2003 di Mauritius. Pada tanggal 30 September 2003, AFL menerbitkan obligasi dalam dolar Amerika Serikat di mana Perusahaan bertindak sebagai penjamin senilai AS\$ 200 juta dengan harga jual 97,3483% dan tingkat bunga 7,375% yang dibayar setiap tanggal 30 September dan 30 Maret.

Obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk pembangunan pabrik Feronikel III di Pomalaa - Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 30 Desember 2004, AFL mengalihkan kepada Antam Europe BV (anak perusahaan lain yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan) kepemilikan atas pinjaman kepada Perusahaan sebesar AS\$195 juta.

Lihat Catatan 15a mengenai pembelian kembali obligasi senilai AS\$ 25 juta.

Antam Europe B.V.

Untuk menunjang dan memperluas kegiatan pemasaran produk feronikel di Eropa, Perusahaan mendirikan anak perusahaan yang berkedudukan di Belanda, Antam Europe B.V pada tanggal 25 November 2004. Anak perusahaan ini berperan sebagai kantor perwakilan pemasaran wilayah Eropa, sekaligus mengelola pendanaan dan mencari peluang pendanaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan Share Premium Contribution Agreement antara Perusahaan dan Antam Europe BV tertanggal 21 Desember 2004, Perusahaan harus menempatkan dana sebesar AS\$ 1.950.000 (Dolar AS penuh) sebagai penyertaan di Antam Europe BV, dan Antam Europe BV harus memberikan fasilitas kredit pinjaman sebesar AS\$ 1.930.500 (Dolar AS penuh) kepada Perusahaan. Sesuai dengan perjanjian yang disebutkan di atas, Perusahaan telah mentransfer dana sejumlah AS\$ 19.500 ke rekening bank Antam Europe B.V pada tanggal 21 November 2004.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Antam Finance Limited

Antam Finance Limited ("AFL"), a wholly-owned subsidiary, was established on 4 September 2003 in Mauritius. On 30 September 2003, AFL issued bonds in US Dollars whereby the Company acting as a guarantor amounting to US\$ 200 million with a selling price of 97.3483% and an interest rate of 7.375% payable every 30 September and 30 March.

These bonds will mature on 30 September 2010. Proceeds of these bonds are used to finance construction of the Ferronickel III plant at Pomalaa - South East Sulawesi.

On 30 December 2004, AFL assigned to Antam Europe BV (another wholly-owned subsidiary) its outstanding loan to the Company of US\$195 million.

Refer to Note 15a in respect of the redemption of bond amounting to US\$ 25 million.

Antam Europe B.V.

To support and expand ferronickel sales activities in Europe, the Company established a wholly-owned subsidiary in the Netherlands, Antam Europe BV on 25 November 2004. This subsidiary is acting as a marketing representative office in Europe which include managing funds and identify future fund raising opportunities.

According to the Share Premium Contribution Agreement between the Company and Antam Europe BV dated 21 December 2004, the Company shall contribute US\$ 1,950,000 (full amount) as a share premium contribution, and Antam Europe BV shall grant to the Company a loan credit facility of US\$ 1,930,500 (full amount). To effect the share premium contribution, in accordance with the above mentioned agreement, the Company paid US\$ 19,500 to the bank account of Antam Europe BV on 21 November 2004.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

Untuk memperkuat kegiatan pendanaannya, AFL, anak perusahaannya yang berkedudukan di Mauritius, pada tanggal 30 Desember 2004 mengalihkan kepada Antam Europe BV kepemilikan atas pinjaman kepada Antam sebesar AS\$ 195 juta.

DB Trustees (Hong Kong) Limited, sebagai wali amanat bagi pemegang obligasi, pada tanggal 30 Desember 2004 menerbitkan pemberitahuan kepada para pemegang obligasi sehubungan dengan pengalihan yang dilakukan AFL tersebut. Kewajiban AFL seperti yang dimuat dalam obligasi yang diterbitkannya tidak terpengaruh oleh transaksi pengalihan yang disebutkan di atas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 20 Oktober 2006.

Berikut adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur publik sebagaimana yang dirumuskan oleh BAPEPAM.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

To consolidate fund raising activities, AFL, the wholly-owned subsidiary of Antam located in Mauritius, on 30 December 2004, has assigned to Antam Europe BV its outstanding loan to Antam of US\$ 195 million.

DB Trustees (Hong Kong) Limited, trustee for the bondholders, issued a notice to bondholders on 30 December 2004, related to the assignment by AFL. The obligations of AFL under the bonds are not affected by the transactions described above.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's consolidated financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 20 October 2006.

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia ("Indonesian GAAP"), Indonesian Capital Market Supervisory Board ("BAPEPAM") regulations, and guidelines for financial statements presentation for manufacturing companies with public shareholding as promulgated by BAPEPAM.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts, which have been valued using another measurement basis as described in the accounting policy in the respective accounts.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berbeda dalam hal tertentu dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Australia. Penjelasan mengenai perbedaan signifikan antara kedua prinsip akuntansi yang berlaku umum tersebut dan estimasi pengaruhnya terhadap laba bersih dan ekuitas konsolidasian disajikan pada Catatan 30.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Prinsip – prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan 99,98% kepemilikan yaitu AR, dan kepemilikan penuh atas AFL dan Antam Europe BV.

Semua transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan dalam grup yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak-anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Indonesian GAAP may vary in certain respects from those in Australia ("Australian GAAP"). A description of the significant differences between these two generally accepted accounting principles and their approximate effects on consolidated net income and equity are set forth in Note 30.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand; cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements currently include the accounts of the Company and its 99.98% subsidiary, AR, and wholly owned subsidiaries, AFL and Antam Europe BV.

The effect of all transactions and balances between companies in the group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca yaitu sebagai berikut:

	<u>2006</u>
(dalam Rupiah penuh)	
1 Dolar AS	9.235
100 Yen Jepang	7.841
1 Euro	11.732

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

d. Investasi jangka pendek

Investasi pada efek yang diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai wajarnya. Perubahan pada nilai pasar "efek yang diperdagangkan" dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, sedangkan perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" dicatat sebagai bagian tersendiri dalam ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date as follows:

	<u>2005</u>	
		(full amount)
	10.310	US Dollar 1
	9.124	Japanese Yen 100
	12.420	Euro 1

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

d. Short-term investments

Securities held for trading or available-for-sale are stated at their fair values. Any change in the market value of securities held for trading is credited or charged to current year operation, whereas any change in the market value of "available-for-sale" securities is presented as a separate component of the equity and credited or charged to operations upon realisation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya

Investasi dalam perusahaan Kontrak Karya ("KK") dicatat berdasarkan nilai wajar dari aktiva yang diserahkan ke perusahaan Kontrak Karya atau penyertaan yang diterima oleh Perusahaan, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

f. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif antara lain adalah kontrak future yang terutama bertujuan untuk memberi lindung nilai atas risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga emas.

Sehubungan dengan lindung nilai atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindungnilaikan yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindungnilaikan dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan hasil penelaahan atas tingkat kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investment in Contract of Work company

Investment in Contract of Work ("CoW") companies are recorded based on the fair value of assets transferred to a CoW company or interest received by the Company, whichever is more reliably determinable.

f. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments such as future contracts primarily to hedge its risks associated with fluctuations in the price of gold.

In relation to fair value hedges that meet the criteria of hedge accounting, any gain or loss arising from remeasuring of the hedged instruments at their fair values is recognised in the consolidated statements of income. Any gain or loss of the hedged item attributable to the hedged risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognised in consolidated statements of income.

g. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Barang jadi dan barang dalam proses dicatat dengan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

Persediaan suku cadang dan bahan pembantu dinilai dengan harga perolehannya, yang ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya.

Semua aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan selama masa imbalan aktiva sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Finished goods and work in process are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in progress comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts and supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for obsolete items. Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable values.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

	Tahun/year
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Tanah – tidak disusutkan	

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa imbalan aktiva atau yang memberikan tambahan imbalan ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva yang bersangkutan diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

	Land improvements
	Buildings
	Plant, machinery and equipment
	Vehicles
	Furniture, fixtures and office equipment
	Lands – not depreciated

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditure, which extends the future life of assets or provides further economic benefits by increasing capacity or quality of production, is capitalised and depreciated based on applicable depreciation rates.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aktiva tertentu (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu *qualifying assets*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek yang diperoleh dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu *qualifying assets*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran *qualifying assets* tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai *qualifying assets* dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk proses pembangunan aktiva tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*).
- ii) Perusahaan asosiasi
- iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan atas perusahaan tersebut, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, termasuk komisaris, direksi, manajemen, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga, kondisi, dan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak tersebut.

Transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan yang dimiliki negara tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Transactions with related parties

PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" defines related parties as follows:

- i) Enterprises that through one or more intermediaries control, or are controlled by, or are under common control of the reporting enterprise (this includes holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries).
- ii) Associated companies.
- iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual.
- iv) Key management personnel that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and management, and close members of the families of such individuals.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between the parties.

Transactions between the Company and the state-owned entities are not considered as transactions with related parties under PSAK No. 7.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya tanggungan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan dan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

l. Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan

Biaya eksplorasi dan pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan pembebanannya bila biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung.

Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi tanggungan sebesar nilai yang tidak bisa diharapkan untuk dipulihkan di masa yang akan datang. Biaya eksplorasi dari *area of interest* yang telah berada pada tahap produksi diamortisasi berdasarkan unit produksi selama periode berjalan.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam *area of interest* yang bersangkutan. Biaya pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode kuasa penambangan, yang mana yang lebih pendek. Biaya yang tidak diamortisasi dihapuskan pada saat Perusahaan menentukan bahwa tidak ada lagi nilai yang dapat diharapkan dari *area of interest* yang bersangkutan di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Deferred charges

Significant expenditures incurred, which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over estimated useful lives.

l. Deferred exploration and development expenditure

Exploration and development expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period and, where appropriate, an adjustment is made to write off deferred exploration expenditure to the extent that it is not recoverable. Exploration expenditure within an area of interest in the production phase are amortised based on production unit in the current period.

Development expenditure is capitalised and incorporates costs in developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area. Development expenditure is amortised over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authority period. Unamortised costs are written off in the period in which the Company determines that no future value is expected from the area of interest.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* yang bersangkutan.

**m. Kewajiban pengelolaan dan reklamasi
lingkungan hidup**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan dari produk diakui sebagai penghasilan pada saat pengalihan risiko kepada pelanggan dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a units-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

**m. Provision for environmental and
reclamation**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operation is charged as part of the cost of production.

The Company has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued on a units-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

n. Revenue and expenses

Sales of product are recognised as revenue when there has been a passing of risk to the customer, and:

- *the product is in a form suitable for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi dibawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Penghasilan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai dalam menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expenses (continued)

- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or proprietary in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

o. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Kewajiban pensiun

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pension obligations

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu Perusahaan tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakan.

q. Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

i. Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan mereka. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus dibayar sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama, namun disederhanakan, dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pension obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit or 10% of fair value of plan assets are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No.13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefits plan. No revision needs to be made in relation to the benefits under the Company's pension plan as the calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of Labor Law.

q. Other post-retirement obligations

i. Post-retirement health care benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar but simplified to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui sebagai beban ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

r. Imbalan purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima imbalan ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

s. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Other post-retirement obligations
(continued)**

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to present value.

r. Past-service benefits

The Company also provides a past-service benefit for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by an independent actuary.

This benefit is a defined benefit arrangement providing death, medical unfit (disability) and retirement benefits depending on the years of service completed.

The Company recognises an expense when the Company receives the economic benefit arising from services provided by the employee.

s. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Hutang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung hasil emisi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif dari penerbitan saham bonus.

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menyajikan pelaporan segmen untuk tujuan mengevaluasi kinerja segmen dan alokasi dari sumber daya. Pelaporan segmen disajikan berdasarkan produk sebagai segmen usaha dan area pemasaran sebagai segmen geografis.

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Bonds

Bonds are presented at nominal value, net of unamortised bond issuance costs. Costs incurred in connection with the bonds issuance are recognised as discount and offset directly from the proceed derived from such offering and amortised over the period of bonds using the straight-line method.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving retroactive effect to the declaration of any bonus shares.

v. Segment information

The Company presents segment information for the purpose of evaluating the performance of the segments and the allocation of resources. Segment information is presented according to the general classification of product as a business segment and marketing area as a geographical segment.

w. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	29.875	109.183	US Dollars
Rupiah	857.809	1.013.470	Rupiah
Yen Jepang	<u>11.565</u>	<u>78.552</u>	Japanese Yen
	<u>899.249</u>	<u>1.201.205</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.142.527	30.749.761	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	19.421.149	8.676.618	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	593.522	113.988	PT Bank Permata Tbk -
- Citibank N.A.	532.161	-	Citibank N.A. -
- ABN Amro Jakarta	52.117	-	ABN Amro Jakarta -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.730	8.270	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.980	700.650	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	182.327.301	181.737.555	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Deutsche Bank Mauritius	58.745.405	2.230.225	Deutsche Bank Mauritius -
- Citco Bank Nederland MV	6.116.117	3.281.800	Citco Bank Nederland MV -
- PT Bank Central Asia Tbk	5.141.105	7.689	PT Bank Central Asia Tbk -
- Citibank N.A.	3.056.240	586.096	Citibank N.A. -
- ABN Amro	2.651.113	327.674	ABN Amro -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.389	10.247	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
Yen Jepang			Japanese Yen
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>78.429</u>	<u>-</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
	<u>322.920.285</u>	<u>228.430.573</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka

Rupiah

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000	-
- PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000
- PT Bank Danamon Tbk	-	7.000.000
- PT Bank Niaga Tbk	-	-
- PT Bank Permata Tbk	-	1.000.000

Dolar AS

- PT Bank Niaga Tbk	129.290.000	51.550.000
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.437.500	-
- PT Bank Mega Tbk	92.350.000	-
- ABN-Amro Bank Singapura	57.864.150	140.597.794
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.395.000	55.570.000
- PT Bank Permata Tbk	-	103.100.000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
- Standard Chartered	-	-
- ABN Amro Jakarta	-	-
- PT Bank Bukopin Tbk	-	72.170.000

490.336.650

445.987.794

814.156.184

675.619.572

Tingkat bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Deposito Dolar AS	0,61% - 5,10%	0,65% - 3,00%
Deposito Rupiah	5,00% - 12,75%	7,00% - 8,45%

*US Dollar deposits
Rupiah deposits*

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2006</u>
Deposito berjangka (AS\$ 2.000.000 pada 30 September 2006 dan 2005)	<u>18.470.000</u>
	<u>18.470.000</u>

4. RESTRICTED CASH

	<u>2005</u>
	<u>20.620.000</u>
	<u>20.620.000</u>

*Time deposits
(US\$ 2,000,000 at 30 September
2006 and 2005)*

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan *letter of credit* dan wesel ekspor.

Represent time deposits used as guarantees for issuing letters of credit and export bills.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Avarus AG	355.783.196	243.526.442	<i>Avarus AG</i>
Pohang Steel Corp	174.359.841	-	<i>Pohang Steel Corp</i>
Raznoimport Limited	130.693.571	74.692.817	<i>Raznoimport Limited</i>
Marubeni	29.573.642	-	<i>Marubeni</i>
Queensland Nickel Pty. Ltd.	51.436.787	11.014.419	<i>Queensland Nickel Pty. Ltd.</i>
Mitsui & Co. Ltd.	34.490.637	48.479.680	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Xinfa	18.233.086	-	<i>Xinfa</i>
Ni-Met Metals	14.332.161	-	<i>Ni-Met Metals</i>
Mitsubishi Corporation	-	33.850.098	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>3.093.586</u>	<u>27.568.900</u>	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
	<u>811.996.507</u>	<u>439.132.356</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>32.422.433</u>	<u>13.550.163</u>	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
	<u>844.418.940</u>	<u>452.682.519</u>	

Umur piutang usaha tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lancar	98.803.535	86.280.486	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1 sampai 30 hari	639.203.133	277.013.134	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	57.078.958	53.036.177	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>49.333.314</u>	<u>36.352.722</u>	<i>over 90 days</i>
	<u>844.418.940</u>	<u>452.682.519</u>	

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that all trade receivables are collectible; therefore no provision is considered necessary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Persediaan produk:			<i>Products inventory:</i>
Bijih nikel	138.708.443	94.903.652	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	101.204.234	54.341.674	<i>Ferronickel</i>
Emas dan perak	59.311.222	49.772.138	<i>Gold and silver</i>
Presipitat emas dan perak	55.315.261	13.125.031	<i>Gold and silver precipitates</i>
Bijih bauksit	15.153.671	14.053.621	<i>Bauxite ore</i>
Pasir besi	9.736.190	15.436.307	<i>Iron sands</i>
Logam mulia lainnya	<u>2.696.448</u>	<u>1.710.751</u>	<i>Other precious metals</i>
	382.125.469	243.343.174	
Barang dalam proses	28.061.926	18.469.664	<i>Work- in- process</i>
Suku cadang dan bahan pembantu	<u>298.517.042</u>	<u>158.562.299</u>	<i>Spare-parts and supplies</i>
	708.704.437	420.375.137	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang	<u>(6.853.990)</u>	<u>(6.853.990)</u>	<i>Allowance for obsolete stocks</i>
	<u>701.850.447</u>	<u>413.521.147</u>	

Pada tanggal 30 September 2006, persediaan emas dan perak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 12.098.051 (2005: AS\$ 7.140.675).

As of 30 September 2006, inventories of gold and silver were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$ 12,098,051 (2005: US\$ 7,140,675).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutupi potensi kerugian atas persediaan usang.

Based on the review of the inventories, management believes that the provision for obsolete stock is adequate to cover possible losses from obsolete stock.

7. INVESTASI DALAM PERUSAHAAN KONTRAK KARYA

7. INVESTMENT IN CONTRACT OF WORK COMPANY

2006				
<u>Perusahaan / Company</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis usaha/ Nature of business</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Harga perolehan/ Cost</u>
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	17,5%	Rp 30.929.169
PT Cibaliung Sumberdaya	Indonesia	Explorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	10,25%	<u>Rp 5.758.553</u>
				<u>Rp 36.687.722</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. INVESTASI DALAM PERUSAHAAN KONTRAK
KARYA (lanjutan)**

**7. INVESTMENT IN CONTRACT OF WORK
COMPANY (continued)**

2005				
Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Cost</i>
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	17,5%	<u>Rp 30.929.169</u>

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan Kontrak Karya dengan kepemilikan kurang dari 20% yang dicatat dengan metode harga perolehan.

This account represents the Company's investment in Contract of Work companies with ownership interest of less than 20%, which is accounted under cost method.

Investasi di NHM dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd (lihat Catatan 15c).

Investment in NHM is pledged as collateral for loan from Newcrest Singapore Holdings Pte.Ltd (refer to Note 15c).

8. PINJAMAN KE PERUSAHAAN KONTRAK KARYA

8. LOAN TO CONTRACT OF WORK COMPANY

Akun ini merupakan pinjaman tanpa jaminan kepada PT Nusa Halmahera Minerals untuk menunjang kegiatan operasional tambang. Total fasilitas pinjaman yang diberikan adalah AS\$ 7 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 3%.

This account represents an unsecured loan to PT Nusa Halmahera Minerals to support its mining activities. The total facility was US\$ 7 million. The loan bears interest at LIBOR plus 3 %.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu enam bulan setelah produksi komersial dimulai atau paling lambat 31 Maret 2007. Tingkat bunga selama tiga kuartal 2006 adalah 7,36 % (2005: nil).

The loan will be due within six months after commencement of commercial production but not later than 31 March 2007. The interest rate during three quarters of 2006 was 7.36 % (2005: nil).

9. AKTIVA TETAP

9. FIXED ASSETS

	2006				Cost
	1 Januari 2006/ <i>1 January 2006</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i> Pemindahan/ <i>Transfers</i>	30 September 2006/ <i>30 September 2006</i>	
Harga perolehan					Land
Tanah	29.237.851	(31.189)	0	29.206.662	Land
Prasarana	607.735.836	19.792.372	(3.168.431)	624.359.777	Land improvements
Bangunan	214.494.739	1.092.859	(8.781.698)	206.805.899	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	1.666.712.302	9.676.321	2.062.638.279	3.739.026.902	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	47.995.968	3.813.883	(4.916.553)	46.893.297	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	74.303.784	1.938.198	(5.426.719)	70.815.263	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>2.640.480.479</u>	<u>36.282.444</u>	<u>2.040.344.878</u>	<u>4.717.107.801</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	<u>2.262.920.411</u>	<u>205.307.208</u>	<u>(2.438.314.928)</u>	<u>29.912.691</u>	Construction in progress
	4.903.400.891	241.589.652	(397.970.050)	4.747.020.492	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2006				
	1 Januari 2006/ 1 January 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	30 September 2006/ 30 September 2006	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	324.929.377	45.982.787	(3.168.431)	367.743.733	Land improvements
Bangunan	63.213.960	7.677.236	(8.788.550)	62.102.646	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	597.183.556	200.044.555	(35.851.148)	761.376.962	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	29.773.702	3.013.504	(4.625.087)	28.162.120	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	62.841.494	4.471.532	(5.416.054)	61.896.972	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>1.077.942.089</u>	<u>261.189.614</u>	<u>(57.849.270)</u>	<u>1.281.282.433</u>	
Nilai buku	<u>3.825.458.801</u>			<u>3.465.738.059</u>	Net book value
	2005				
	1 Januari 2005/ 1 January 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	30 September 2005/ 30 September 2005	
Harga perolehan					Cost
Tanah	15.210.240	1.199.901	(204.355)	16.205.786	Land
Prasarana	560.759.805	30.116.065	(3.033.305)	587.842.565	Land improvements
Bangunan	94.704.301	119.881.880	(777.303)	213.808.878	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	970.018.915	501.729.730	(11.362.519)	1.460.386.126	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	40.529.762	1.310.051	(287.995)	41.551.818	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	69.769.736	6.766.632	(1.193.577)	75.342.791	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>1.750.992.759</u>	<u>661.004.259</u>	<u>(16.859.054)</u>	<u>2.395.137.964</u>	
Aktiva dalam penyelesaian	1.859.469.549	1.065.398.465	(632.344.558)	2.292.523.456	Construction in progress
	3.610.462.308	1.726.402.724	(649.203.612)	4.687.661.420	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	268.576.475	43.688.461	(2.517.406)	309.747.530	Land improvements
Bangunan	52.693.905	7.864.803	(26.392)	60.532.316	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	515.604.101	57.585.649	(8.915.089)	564.274.661	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	23.682.975	3.156.144	-	26.839.119	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	57.045.803	5.769.266	-	62.815.069	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>917.603.259</u>	<u>118.064.323</u>	<u>(11.458.833)</u>	<u>1.024.208.695</u>	
Nilai buku	<u>2.692.859.049</u>			<u>3.663.452.725</u>	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki 63 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa umur antara 1 sampai 30 tahun.

Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Nilai buku, kas yang diterima, dan untung/(rugi) penjualan aktiva tetap selama tiga kuartal 2006 adalah sebesar masing-masing Rp Nil, Rp 408.655 dan Rp 408.655 (2005: Rp 10.518.772, Rp 6.099.999 dan (Rp 4.418.773)).

Pada tanggal 30 September 2006, aktiva tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 463.023.401 (2005: AS\$ 396.632.366) yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Biaya penyusutan aktiva tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006 dan 2005 dialokasikan sebagai berikut:

	2006
Harga pokok penjualan	257.527.111
Beban umum dan administrasi	3.662.503
	261.189.614

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company owns 63 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("Land-Use Title" or "HGB") titles with their remaining useful lives between 1 to 30 years.

Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Book value, net selling proceeds, and gain/(loss) on sale of fixed assets during three quarters of 2006 are Rp Nil, Rp 408,655 and Rp 408,655 (2005: Rp 10,518,772, Rp 6,099,999 and (Rp 4,418,773)), respectively.

As of 30 September 2006, the Company's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$ 463,023,401 (2005: US\$ 392,632,366), which was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation of fixed assets for the nine month periods ended 30 September 2006 and 2005 was allocated as follows:

	2005	
	114.547.155	<i>Cost of sales</i>
	3.517.168	<i>General and administrative expenses</i>
	118.064.323	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca.

	2006
Tanah	86.323
Prasarana	29.826.369
Mesin dan peralatan	-
	29.912.692

Jumlah beban bunga dan amortisasi diskonto atas hutang obligasi yang dikapitalisasi ke dalam aktiva tetap adalah masing-masing Rp 44.520.277 dan Rp 2.074.354 (2005: Rp 136.530.946 dan Rp 9.020.445), sedangkan pendapatan bunga dan untung/(rugi) selisih kurs yang (ditambahkan)/dikurangkan dari kapitalisasi adalah masing-masing sebesar Rp 938.980 dan Rp 119.158.264 (2005: Rp 5.530.219 dan (Rp 93.831.789)).

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date.

	2005	
	12.477.720	Land
	26.487.900	Land improvements
	2.253.557.836	Machinery and equipments
	2.292.523.456	

Total interest expense and amortisation of discount on bonds capitalized to fixed assets amounted to Rp 44,520,277 and Rp 2,074,354 respectively (2005: Rp 136,530,946 and Rp 9,020,445), while interest income and foreign exchange gain/(loss) which has been (added)/deducted was Rp 938,980 and Rp 119,158,264 (2005: Rp 5,530,219 and (Rp 93,831,789)).

10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

	2006
Tahap eksplorasi*:	
Kendari	40.027.927
Sangaji	72.103.313
Tayan	69.361.770
Pulau Obi	21.324.746
Pakal	14.170.873
Maba	5.490.453
Cibaliung	1.286.079
Mornopo	-
Gag	-
Lain-lain	20.135.229
	243.900.390

10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE

Exploration stage*:

Kendari
Sangaji
Tayan
Obi Island
Pakal
Maba
Cibaliung
Mornopo
Gag
Others

	2005
	20.493.918
	-
	43.846.882
	7.296.808
	-
	-
	1.286.079
	6.587.564
	798.870
	7.496.651

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (lanjutan)**

	2006	2005
Tahap pengembangan/produksi:		
Tanjung Buli	46.338.775	124.338.551
Mornopo	42.657.892	-
Kijang	36.138.487	23.008.634
Cikidang	20.484.666	20.484.666
Pongkor	19.809.425	19.809.425
Pulau Maniang	2.272.804	1.662.799
Pulau Gee	<u>1.195.535</u>	<u>1.195.535</u>
	168.897.584	190.499.610
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	<u>(57.387.670)</u>	<u>(45.183.282)</u>
	<u>111.509.914</u>	<u>145.316.328</u>
	<u><u>355.410.304</u></u>	<u><u>223.123.099</u></u>

Amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006 adalah Rp 8.433.446 (2005: Rp 7.844.090).

**10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURE (continued)**

Development/production stage:
<i>Tanjung Buli</i>
<i>Mornopo</i>
<i>Kijang</i>
<i>Cikidang</i>
<i>Pongkor</i>
<i>Maniang Island</i>
<i>Gee Island</i>
Less:
<i>Accumulated amortisation</i>

Amortisation charged to cost of sales for the nine month periods ended 30 September 2006 amounted to Rp 7.813.023 (2005: Rp 7,844,090).

11. BIAYA TANGGUHAN

	2006	2005
Biaya		
Biaya pengembangan sistem informasi	39.448.828	34.513.485
Biaya mobilisasi peralatan	16.835.919	17.313.683
Penerapan standar kualitas – ISO 9001-2000 dan 14001	1.367.653	-
Biaya penerbitan obligasi	-	433.554
Lain-lain	<u>9.204.967</u>	<u>11.489.741</u>
	<u>66.857.367</u>	<u>63.750.463</u>
Akumulasi amortisasi		
Biaya pengembangan sistem informasi	(29.558.618)	(28.786.682)
Biaya mobilisasi peralatan	(2.870.737)	(1.067.358)
Penerapan standar kualitas – ISO 9001-2000 dan 14001	(1.321.577)	-
Lain-lain	<u>(2.737.316)</u>	<u>(4.424.957)</u>
	<u>(36.488.248)</u>	<u>(34.278.997)</u>
	<u><u>30.369.119</u></u>	<u><u>29.471.466</u></u>

Amortisasi yang dibebankan ke beban umum dan administrasi adalah Rp 1.982.373 (2005: Rp 639.492)

11. DEFERRED CHARGES

Cost
<i>Information system development</i>
<i>Equipment mobilisation</i>
<i>Implementation of quality standard - ISO 9001-2000 and 14001</i>
<i>Bonds issuance costs</i>
<i>Others</i>
Accumulated amortisation
<i>Information system development</i>
<i>Equipment mobilisation</i>
<i>Implementation of quality standard - ISO 9001-2002 and 14001</i>
<i>Others</i>

Amortisation charged to general and administration expenses amounted to Rp 1,982,373 (2005: Rp 639,492)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Sumber Setia Budi	17.841.776	13.827.482	<i>PT Sumber Setia Budi</i>
PT Pertamina (Persero) - UPMS VII	8.140.172	1.886.226	<i>PT Pertamina(Persero) - UPMS VII</i>
PT Alberta Makmur Utama	5.511.731	-	<i>PT Alberta Makmur Utama</i>
PT Danny Tunggal Perkasa	3.159.690	-	<i>PT Danny Tunggal Perkasa</i>
Elkem Asa Carbon	3.122.288	-	<i>Elkem Asa Carbon</i>
PT Mandiri Prima Teknik	1.562.049	1.119.340	<i>PT Mandiri Prima Teknik</i>
PT Marton Tekindo Abadi	1.461.304	4.340.435	<i>PT Marton Tekindo Abadi</i>
PT Mammiri Line	1.999.388	-	<i>PT Mammiri Line</i>
Mandiri Jaya Teknik, CV	1.293.317	-	<i>Mandiri Jaya Teknik, CV</i>
PT Dahana	1.140.393	-	<i>PT Dahana</i>
PT Indoboreq	1.198.383	-	<i>PT Indoboreq</i>
PT KSR Kencana Raya	-	2.817.278	<i>PT KSR Kencana Raya</i>
PT Inco Tbk	-	8.434.491	<i>PT Inco Tbk</i>
PT Yudhistira Bumi Bhakti	-	13.956.624	<i>PT Yudhistira Bumi Bhakti</i>
PT Setia Budi Guna Abadi	-	1.254.172	<i>PT Setia Budi Guna Abadi</i>
Pacific Sowa Corp.	-	8.621.113	<i>Pacific Sowa Corp.</i>
Poeser Indonesia	-	2.736.354	<i>Poeser Indonesia</i>
Arena Satria Meliatama	-	2.201.231	<i>Arena Satria Meliatama</i>
Siemens Indonesia	-	1.892.271	<i>Siemens Indonesia</i>
Giri Loka, CV	-	1.143.468	<i>Giri Loka, CV</i>
RHI Refractories	-	1.285.474	<i>RHI Refractories</i>
Wiranusa Mnaratama	-	1.162.793	<i>Wiranusa Mnaratama</i>
Mustika Kencana Jaya	-	1.114.610	<i>Mustika Kencana Jaya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	31.732.188	29.083.999	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>78.162.679</u>	<u>96.877.361</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	505.334	1.515.335	<i>Cooperative of the Company's employees and retirees</i>
PT Minerina Bhakti	300.067	-	<i>PT Minerina Bhakti</i>
PT Minerina Adhikara	-	800.000	<i>PT Minerina Adhikara</i>
PT Reksa Griya Antam	202.360	456.578	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
	<u>1.007.761</u>	<u>2.771.913</u>	
	<u>79.170.440</u>	<u>99.649.274</u>	

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dan saldo kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 24 for detail of related party transactions and balances.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Komposisi hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Rupiah	65.859.128
Dolar AS	11.389.014
Yen Jepang	784.590
Euro	<u>1.137.708</u>
	<u><u>79.170.440</u></u>

Hutang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

Rincian umur hutang adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
< 30 hari	58.133.846
30 sampai 90 hari	20.026.199
91 hari sampai 180	961.278
181 sampai 360 hari	34.121
> 360 hari	<u>14.996</u>
	<u><u>79.170.440</u></u>

12. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables composition based on currency is as follows:

	<u>2005</u>	
	79.546.383	<i>Rupiah</i>
	20.030.185	<i>US Dollar</i>
	-	<i>Japanese Yen</i>
	<u>72.706</u>	<i>Euro</i>
	<u><u>99.649.274</u></u>	

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Detail of the trade payables aging is as follows:

	<u>2005</u>	
	81.555.274	<i>< 30 days</i>
	10.428.850	<i>30 to 90 days</i>
	7.665.151	<i>91 to 180 days</i>
	-	<i>181 to 360 days</i>
	<u>-</u>	<i>> 360 days</i>
	<u><u>99.649.275</u></u>	

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2006</u>
Jasa	100.249.598
Bunga	63.363.644
Penutupan tambang - karyawan	39.424.990
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.485.858
Eksplorasi	30.975.108
Jasa penambangan dan pengangkutan	7.820.664
Kewajiban lindung nilai	5.065.907
Sewa	2.672.004
Pembelian bahan baku	531.386
Lain-lain	<u>25.990.532</u>
	<u><u>314.579.691</u></u>

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2005</u>	
	34.507.677	<i>Services</i>
	-	<i>Interest</i>
	38.097.747	<i>Mine closure - employees</i>
	22.754.530	<i>Salaries and employee benefits</i>
	31.408.142	<i>Exploitation</i>
	8.869.290	<i>Mining and transportation services fees</i>
	-	<i>Hedging</i>
	1.937.975	<i>Rent</i>
	-	<i>Raw material purchases</i>
	<u>7.690.886</u>	<i>Others</i>
	<u><u>145.266.247</u></u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2006	2005	
Pajak Pertambahan Nilai	114.241.357	297.096.995	Value Added Tax

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2006	2005	
Pajak Pertambahan Nilai	-	17.211.476	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes
- Pasal 29	196.087.801	179.542.186	Article 29 -
- Pasal 25	17.890.462	-	Article 25 -
- Pasal 23/26	7.361.273	6.627.503	Article 23/26 -
- Pasal 21	2.813.724	204.692	Article 21 -
Pajak Bumi dan Bangunan	230.192	458.332	Land and Building Tax
	224.383.452	204.044.189	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2006	2005	
Perusahaan			Company
Kini	340.922.634	302.038.101	Current
Tangguhan	7.915.914	(4.131.538)	Deferred
	348.838.548	297.906.563	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	2.195.040	2.345.871	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
	2.195.040	2.345.871	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	343.117.674	304.383.972	Current
Tangguhan	7.915.914	(4.131.538)	Deferred
	351.033.588	300.252.434	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.159.873.336	1.011.345.388
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan – anak perusahaan	<u>(1.887.229)</u>	<u>(12.287.299)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>1.157.986.107</u>	<u>999.058.089</u>
Perbedaan waktu:		
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	(36.802.012)	(41.010.511)
Perbedaan antara depresiasi aktiva tetap komersial dan fiskal	(19.738.873)	-
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	-	18.945.984
Pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	<u>30.154.504</u>	<u>35.836.321</u>
	<u>(26.386.381)</u>	<u>13.771.794</u>
Perbedaan permanen:		
Beban jamuan	5.048.034	3.949.449
Koreksi dan denda pajak	7.384.345	-
Kegiatan sosial	7.600.803	2.391.975
Biaya majalah dan buku	1.328.143	1.287.006
Kenikmatan natura karyawan	1.775.232	1.435.192
Biaya pendidikan	702.035	638.568
Iuran keanggotaan dan profesi	181.908	675.322
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(19.153.115)</u>	<u>(16.355.391)</u>
	<u>4.867.385</u>	<u>(5.977.879)</u>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>1.136.467.111</u>	<u>1.006.852.004</u>
Perhitungan pajak penghasilan:		
10% x Rp 50.000	5.000	5.000
15% x Rp 50.000	7.500	7.500
30% x Rp 1.006.752.004	-	302.025.601
30% x Rp 1.136.367.113	<u>340.910.133</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak	<u>340.922.633</u>	<u>302.038.101</u>

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these financial statements and the estimated taxable income for the nine month periods ended 30 September 2006 and 2005 is as follows:

Consolidated profit before income tax	
Less:	
Profit before income tax – subsidiaries	
Profit before income tax – the Company	
Temporary differences:	
Provision for mine closure costs	
Difference between commercial and tax of fixed assets depreciation	
Difference between commercial and tax of fixed assets net book value	
Pension and other post-retirement obligations	
Permanent differences:	
Entertainment expenses	
Tax assessment and penalties	
Social activities	
Magazines and books	
Employee benefits in kind	
Training	
Membership fee	
Income subject to final tax	
Taxable income – the Company	
Computation of corporate income:	
10% x Rp 50,000	
15% x Rp 50,000	
30% x Rp 1,006,752,004	
30% x Rp 1,136,367,113	
Total income tax provision	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka:		
- Pasal 25	143.195.396	102.844.616
- Pasal 22	1.543.208	19.339.590
- Pasal 23	<u>96.229</u>	<u>311.709</u>
	<u>144.834.833</u>	<u>122.495.915</u>
Hutang pajak penghasilan badan - Perusahaan	196.087.801	179.542.186
Hutang pajak penghasilan badan – anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>196.087.801</u>	<u>179.542.186</u>

Less:
Prepaid taxes:
Article 25 -
Article 22 -
Article 23 -

Corporate income tax payables – the Company
Corporate income tax payables – subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.159.873.336	1.011.345.388
Penambahan:		
Laba bersih sebelum pajak penghasilan–anak perusahaan	<u>(1.887.229)</u>	<u>(12.287.299)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>1.157.986.107</u>	<u>999.058.089</u>
Beban pajak dihitung dengan tarif 30%	<u>347.395.832</u>	<u>299.717.427</u>
Ditambah/(dikurangi):		
Beban jamuan	1.514.410	1.184.835
Koreksi dan denda pajak	2.215.304	-
Kegiatan sosial	2.280.241	717.592
Biaya majalah dan buku	398.443	386.102
Kenikmatan natura karyawan	532.570	430.558
Biaya pendidikan	210.610	191.570
luran keanggotaan dan profesi	54.572	202.596
Pengaruh tarif pajak bertingkat	(17.500)	(17.500)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(5.745.934)</u>	<u>(4.906.617)</u>
Beban pajak penghasilan – Perusahaan	348.838.548	297.906.563
Beban pajak penghasilan – anak perusahaan	<u>2.195.040</u>	<u>2.345.871</u>
	<u>351.033.588</u>	<u>300.252.434</u>

Consolidated profit before income tax

Add:
Profit before income tax of subsidiaries

Profit before income tax – the Company

Income tax expense calculated at 30%

Add/(less):
Entertainment expenses
Tax assessments and penalties
Social activities
Magazines and books
Employee benefits in kind
Training expenses
Membership fee
Effect of graduated tax rates

Income subject to final tax

Income tax expense – the Company

Income tax expense – subsidiaries

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax assets – net

	<u>1 Januari 2006/ 1 January 2006</u>	<i>Dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged to consolidated income statement</i>	<u>30 September 2006/ 30 September 2006</u>	
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	23.044.486	(11.040.603)	12.003.883	<i>Provision for mine closure costs</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	2.365.832	-	2.365.832	<i>Allowance for doubtful accounts and obsolete inventory</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(73.912.866)	(5.921.662)	(79.834.528)	<i>Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value</i>
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	<u>173.145.913</u>	<u>9.046.351</u>	<u>182.192.264</u>	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan, bersih	124.643.365	(7.915.914)	116.727.451	<i>Deferred tax assets - the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan - anak perusahaan, bersih	<u>(1.525.274)</u>	<u>-</u>	<u>(1.525.274)</u>	<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries, net</i>
Aktiva pajak tangguhan - konsolidasian, bersih	<u>123.118.091</u>	<u>(7.915.914)</u>	<u>115.202.177</u>	<i>Deferred tax assets - consolidated, net</i>
	<u>1 Januari 2005/ 1 January 2005</u>	<i>Dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged to consolidated income statement</i>	<u>30 September 2005/ 30 September 2005</u>	
Biaya penyisihan untuk penutupan tambang	23.924.863	(12.303.153)	11.621.710	<i>Provision for mine closure costs</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	2.129.208	-	2.129.208	<i>Allowance for doubtful accounts and obsolete inventory</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(76.738.041)	5.683.796	(71.054.245)	<i>Difference between commercial and fiscal of fixed assets net book value</i>
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	<u>160.507.034</u>	<u>10.750.897</u>	<u>171.257.931</u>	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Aktiva pajak tangguhan - Perusahaan, bersih	109.823.064	4.131.540	113.956.604	<i>Deferred tax assets - the Company, net</i>
Kewajiban pajak tangguhan - anak perusahaan, bersih	<u>(1.915.349)</u>	<u>-</u>	<u>(1.915.349)</u>	<i>Deferred tax liabilities - subsidiaries, net</i>
Aktiva pajak tangguhan - konsolidasian, bersih	<u>107.907.715</u>	<u>4.131.538</u>	<u>112.039.255</u>	<i>Deferred tax assets - consolidated, net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan menerima restitusi Pajak
Pertambahan Nilai sebagai berikut:

The Company received Value Added Tax
restitutions, as follows:

	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter Number	Tanggal Surat Ketetapan/ Date of Assessment Letter	Periode Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00002/407/04/051/04	8 September/ September 2004	Februari/ February 2004	Rp 3.679.319	Tax Overpayment Assessment Letter –
SKPLB PPN	00029/407/03/051/05	7 Januari/ January 2005	Desember / December 2003	Rp11.235.099	Tax Overpayment Assessment Letter –
SKPLB PPN	00007/407/04/051/05	23 Juni/ June 2005	Maret / March 2004	Rp3.270.596	Tax Overpayment Assessment Letter –
SKPLB PPN	00010/407/04/051/05	19 Agustus/ August 2005	April / April 2004	Rp2.114.119	Tax Overpayment Assessment Letter –
SKPLB PPN	00011/407/04/051/05	19 Agustus/ August 2005	Mei / May 2004	Rp5.373.230	Tax Overpayment Assessment Letter –
SKPLB PPN	00012/407/04/051/05	19 Agustus/ August 2005	Juni / June 2004	Rp5.595.763	Tax Overpayment Assessment Letter –
SKPLB PPN Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00013/407/04/051/05	16 September/ September 2005	Juli / July 2004	Rp13.520.815	Tax Overpayment Assessment Letter –
SKPKB PPN	00003/207/04/051/04	8 September/ September 2004	Januari / January 2004	Rp473.238	Tax Underpayment Assessment Letter –
SKPKB PPN	00095/207/03/051/05	23 Juni/ June 2005	Januari-November / January-November 2003	Rp1.756.471	Tax Underpayment Assessment Letter –
SKPKB PPN Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00096/207/03/051/05	23 Juni/ June 2005	Desember / December 2003	Rp6.437.664	Tax Underpayment Assessment Letter –
STP PPN	00002/107/04/051/04	8 September/ September 2004	Februari / February 2004	Rp32.607	Tax Collection letter –
STP PPN	00003/107/04/051/04	8 September/ September 2004	Januari / January 2004	Rp45.169	Tax Collection letter –
STP PPN	00067/107/03/051/05	23 Juni/ June 2005	Januari-November / January-November 2003	Rp120.478	Tax Collection letter – VAT
STP PPN	00068/107/03/051/05	23 Juni/ June 2005	Desember / December 2003	Rp1.372.203	Tax Collection letter – VAT
STP PPN Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00033/107/04/051/05	16 September/ September 2005	Juli / July 2004	Rp25.377	Tax Collection letter –
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00002/407/04/051/05	27 Desember / December 2005	Agustus - Desember/ August - December 2004	Rp 111.778.250	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	00002/407/04/051/06	13 Juni / June 2006	Januari - Februari/ January - February 2005	Rp 43.174.774	Tax Overpayment Assessment Letter – VAT

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan telah setuju restitusi diatas dan membiayakan selisih antara jumlah yang ditagihkan dengan jumlah yang diakui dalam surat-surat ketetapan pajak ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada Januari 2006, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk bulan Agustus-Desember 2004 senilai Rp 111.778.250 dari sejumlah Rp 114.153.610 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada Juni 2006, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk bulan Januari-Maret 2005 senilai Rp 43.290.901 dari sejumlah Rp 45.524.867 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada Agustus 2006, Perusahaan telah menerima restitusi PPN untuk bulan April-Juni 2005 senilai Rp 46.152.682 dari sejumlah Rp 48.917.641 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

The Company has agreed with above tax restitutions and charged the differences between the amount claimed and the amount recognised in tax assessment letters to the consolidated income statement.

In January 2006, the Company received VAT refunds for period of August – December 2004 amounting to Rp 111,778,250 from total Rp 114,153,610 claimed in tax return.

In June 2006, the Company received VAT refunds for period of January-March 2005 amounting to Rp 43,290,901 from total Rp 45,524,867 claimed in tax return.

In August 2006, the Company received VAT refunds for period of April-June 2005 amounting to Rp 46,152,682 from total Rp 48,917,641 claimed in tax return.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the taxes within ten years after the date when the tax became due.

15. HUTANG JANGKA PANJANG

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Obligasi	1.547.358.030	1.757.829.225
Pinjaman investasi:		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$ 28.500.000 pada 30 September 2006 dan AS\$ 30.000.000 pada 30 September 2005)	263.197.500	309.300.000
Bagian pinjaman investasi jatuh tempo dalam satu tahun	<u>55.410.000</u>	<u>-</u>
Bagian pinjaman investasi jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>207.787.500</u>	<u>309.300.000</u>
	<u>1.755.145.530</u>	<u>2.067.129.225</u>

15. LONG-TERM LIABILITIES

Bonds
Investment loans:
PT Bank Central Asia Tbk - (US\$ 28,500,000 at 30 September 2006 and US\$ 30,000,000 at 30 September 2005)
Current maturities of investment loans
Investment loans, net of current maturities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi

	2006
Obligasi (AS\$ 171 juta pada 30 Sept 2006, AS\$ 175 juta pada 30 Sept 2005)	1.579.185.000
Diskonto yang belum diamortisasi (AS\$ 3,4 juta pada 30 Sept 2006, AS\$ 5,3 juta pada 30 Sept 2005)	(31.826.970)
	1.547.358.030

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan menerima uang dari hasil penerbitan obligasi sebesar AS\$ 194.696.600 atau 97,3483% dari AS\$ 200.000.000 (dolar AS penuh) (nilai nominal obligasi). Bunga dari obligasi ini adalah 7,375% per tahun.

Obligasi tersebut diterbitkan pada tanggal 30 September 2003 oleh Antam Finance Limited, anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, yang berkedudukan di Mauritius, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Perusahaan sebagai penjamin dalam kondisi tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan menjamin setiap pembayaran pokok, bunga dan setiap tambahan pokok pinjaman jika ada secara tepat waktu sesuai dengan jatuh temponya. Obligasi dicatatkan pada Singapore Stock Exchange (SGX). Wali Amanat obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Bunga atas obligasi ini dibayar pada setiap tanggal 30 Maret dan 30 September. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010. Hasil dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Feronikel III di Pomalaa-Sulawesi Tenggara.

Obligasi Perusahaan mendapat peringkat B dari Standard & Poor's rating, divisi dari McGraw-Hill Companies, Inc., dan B2 dari Moody's Investors Services Inc.

Syarat dan ketentuan terpenting yang berkaitan dengan obligasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak dibenarkan untuk membuat perjanjian jaminan selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds

	2005	
Bonds (US\$ 171 million at 30 JSept 2006, US\$ 175 million at 30 Sept 2005)	1.804.250.000	
Unamortised discount (US\$ 3.4 million at 30 Sept 2006, US\$ 5.3 million at 30 Sept 2005)	(46.420.775)	
	1.757.829.225	

On 1 October 2003, the Company received proceeds from an issue of bonds totalling US\$ 194,696,600 or 97.3483% of US\$ 200,000,000 (full amount) (the face value of the bonds). The bonds have an annual interest rate of 7.375% .

The bonds were issued on 30 September 2003 by Antam Finance Limited, a wholly-owned subsidiary domiciled in Mauritius, with the Company acting as the guarantor. The Company as the guarantor will be irrevocably and unconditionally guarantee the due and punctual payment of principal, interest and any additional amounts of the Bonds. The bonds are listed on the Singapore Stock Exchange (SGX). The Trustee of the bonds is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

The interest of the bonds is paid every 30 March and 30 September. The bonds mature on 30 September 2010. Proceeds from the bonds are used to finance the Ferronickel III plant construction in Pomalaa - South East Sulawesi.

The Company's bonds have been rated B by Standard & Poor's rating, a division of McGraw-Hill, Inc. and B2 by Moody's Investors Services Inc.

Significant terms and conditions of the bonds are as follows:

- a. *The Company is prohibited from creating or maintaining any security interest other than as permitted in the bond agreement;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

- b. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membuat perjanjian jaminan selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;
- c. Perusahaan dibatasi untuk melakukan pinjaman lainnya sehubungan dengan adanya batasan dalam dua rasio keuangan;
- d. Perusahaan harus memastikan bahwa semua anak perusahaannya tidak akan menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aktivitya selain yang diizinkan dalam perjanjian obligasi;
- e. Perusahaan tidak akan melakukan peleburan, atau penggabungan dengan perusahaan lain tanpa mematuhi aturan-aturan tertentu seperti yang disebutkan dalam perjanjian obligasi;
- f. Perusahaan tidak boleh membeli saham atau aktiva dengan nilai tertentu dari pihak lain;
- g. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membayarkan dividen atau mendistribusikan hasil dari kepemilikan sahamnya;
- h. Perusahaan harus memastikan bahwa tidak ada anak perusahaannya yang membuat perjanjian pinjaman selain yang diizinkan;
- i. Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas usaha, memiliki aktiva dan menimbulkan kewajiban selain yang berhubungan dengan pendanaan operasi Perusahaan.

Sampai dengan 30 September 2006, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali obligasi senilai AS\$ 29 juta dari nilai nominal AS\$ 200 juta yang diterbitkan pada bulan September 2003 oleh anak perusahaan Antam Finance Limited (AFL) yang seyogyanya baru jatuh tempo pada bulan September 2010. Dengan demikian, saldo obligasi yang masih beredar per 30 September 2006 turun menjadi AS\$ 171 juta (nilai penuh).

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bonds (continued)

- b. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries create any security interest other than as permitted in the bond agreement.*
- c. *The Company is limited on the incurrence of further indebtedness by two financial ratios;*
- d. *The Company shall ensure that no subsidiaries shall sell, lease, transfer or otherwise dispose of its assets, other than as permitted in the bond's agreement;*
- e. *The Company shall not consolidate or merge without complying with certain requirements as stated in the bonds agreement;*
- f. *The Company shall not acquire any shares or assets of other person with a certain value;*
- g. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries pay dividends or make any other distributions of profit relating to their shareholdings;*
- h. *The Company shall ensure that none of its subsidiaries incur any indebtedness other than those permitted;*
- i. *The Company shall not conduct any business, owned assets or incur any liabilities except in connection with financing of the operation of the Company.*

As of 30 September 2006, the Company had redeemed its bonds amounting to US\$ 29 million of the total amount of US\$ 200 million which were issued in September 2003 by its subsidiary Antam Finance Limited (AFL) which would mature in September 2010. As a result, the outstanding bonds decreased to US\$ 171 million (full amount) at 30 September 2006.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2003, BCA setuju untuk menyediakan suatu fasilitas pinjaman investasi sebesar AS\$ 60 juta tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai sebagian dari Proyek Feronikel III di Pomalaa.

Fasilitas ini berlaku untuk masa 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan dilunasi dalam masa 28 bulan sejak saat pengambilan pertama hingga 84 bulan sejak tanggal perjanjian. Suku bunga fasilitas tersebut ditentukan sebesar suku bunga BCA *Prime Lending* dikurangi 1%.

Syarat dan ketentuan dari fasilitas tersebut adalah sama dengan syarat dan ketentuan dari obligasi.

Pada tanggal 30 Maret 2004, Perusahaan menarik fasilitas tersebut sebesar AS\$ 30 juta dengan suku bunga 7% yang berlaku untuk 2 tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Sejak 1 April 2006, suku bunga sebesar 7,5% atau BCA *Prime Lending* dikurangi 1% akan berlaku selama lima tahun berikutnya.

c. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.

Sehubungan dengan Perjanjian Usaha Patungan ("Perjanjian") antara Perusahaan dan Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. ("Newcrest"), investasi Perusahaan pada perusahaan patungan PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM") dibayarkan terlebih dahulu oleh Newcrest atas nama Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2% yang terutang sejak tanggal *Bankable Feasibility Study* yaitu tanggal 28 Juli 1998. Sebelum tanggal tersebut, Newcrest akan menanggung semua kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pengeluaran NHM dan Newcrest tidak akan mengharuskan Perusahaan untuk menyetorkan dana yang berkaitan dengan pengeluaran-pengeluaran tersebut.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Based on a credit facility agreement between PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company dated 20 October 2003, BCA agreed to provide an unsecured investment loan facility of US\$ 60 million. The facility is utilised to partly finance the Ferronickel III Project at Pomalaa.

The facility period is 12 months from the date of agreement and to be repaid 28 months from the first drawdown until 84 months of the date of the agreement. The interest rate of the facility is determined at the BCA Prime Lending rate less 1%.

The terms and conditions of the facility are similar to those of the bonds.

On 30 March 2004, the Company drewdown US\$ 30 million of the facilities with an interest rate of 7% for the first 2 years from withdrawal date.

Commencing 1 April 2006, the interest rate of 7.5% or BCA Prime Lending less 1% will be applicable for the next five years.

c. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.

In accordance with the Joint Venture Agreement (the "Agreement") between the Company and Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. ("Newcrest"), the Company's investment in the joint venture company, PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), was advanced by Newcrest on behalf of the Company. The loan bears interest at LIBOR plus 2%, which has accrued since the Bankable Feasibility Study Date, ie. 28 July 1998. Prior to this date, Newcrest was solely and fully responsible for meeting all contributions for the expenditure of NHM and Newcrest shall not demand the Company to fund such expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**c. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.
(lanjutan)**

Sebagai prasyarat atas kewajiban Newcrest untuk menyetorkan dana dalam bentuk pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menyerahkan akta pengakuan hutang, perjanjian gadai saham dan perjanjian pengalihan dividen. Hingga tanggal laporan ini, Perusahaan belum menyerahkan akta pengakuan hutang yang dimaksudkan.

Pelunasan atas pinjaman dan bunga yang terutang akan dilakukan dengan cara cicilan, yang baru akan jatuh tempo pada saat adanya pembayaran dividen yang terutang dari NHM kepada Perusahaan. Pembayaran cicilan pinjaman ini dilaksanakan dengan menyerahkan 80% bagian dividen yang merupakan hak Perusahaan. Dalam hal perjanjian dibatalkan maka kewajiban untuk membayar kembali pinjaman dan seluruh bunganya hanya terbatas pada nilai penyertaan Perusahaan di NHM. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di NHM (lihat Catatan 8). Pada tanggal 19 September 2005, Perusahaan telah melunasi hutang ini berikut bunganya. Dengan demikian, pada periode-periode selanjutnya, dividen dari NHM akan diterima secara penuh.

Sepanjang tiga kuartal 2006, NHM mengumumkan dividen tunai kepada Perusahaan sebesar AS\$ 2.060.141 (2005: AS\$ 3.104.904).

16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah jumlah yang masih harus dibayar yang merupakan estimasi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit yang diproduksi secara akrual dengan mempertimbangkan estimasi total biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

15. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

**c. Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd.
(continued)**

As a condition precedent to Newcrest's obligation to make advances, the Company is obligated to deliver any of the acknowledgements of indebtedness, agreement to pledge shares and to assign dividends. As of the date of this report, the Company has not delivered the acknowledgment of indebtedness documents.

Repayment of the advances together with its accrued interest shall be made in installments which shall be due only at the time of payment of any dividends payable to the Company. A portion of the dividend, equal to 80% of payable to the Company, shall be used as installment of such advances. In the event the agreement is terminated, the obligation to repay advances and related interest shall be payable only to the extent of the Company's shareholdings in NHM. The loan is secured by the Company's shares in NHM (see Note 8). On 19 September 2005, the Company has fully repaid this loan, including its interest. Therefore, subsequent to this date, the Company will receive the dividends from NHM in full amount.

During three quarters of 2006, NHM declared cash dividends to the Company of US\$ 2,060,141 (2005: US\$ 3,104,904).

16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION

The provision for environmental and reclamation relates to the accrued portion of the estimated closure costs to be incurred at the end of the mine life.

The provision is calculated based on unit of production accrual method by considering estimated total closure costs and remaining reserves of the mining area.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Estimasi terkini untuk biaya ini tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menutup semua kewajiban sampai dengan tanggal neraca yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

Mutasi penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Saldo awal periode	76.784.020	81.499.688	<i>Balance at beginning of the period</i>
Penambahan selama periode berjalan	13.318.301	20.669.359	<i>Provision made during the period</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan	<u>(4.747.200)</u>	<u>(10.583.012)</u>	<i>Actual expenditure during the period</i>
Saldo akhir periode	85.355.121	91.586.035	<i>Balance at end of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian kewajiban lancar	<u>(5.023.978)</u>	<u>6.704.058</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>80.331.143</u></u>	<u><u>84.881.977</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**16. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION (continued)**

The current estimated costs were not calculated by an independent consultant, it was internally computed by management. Management believes that the current accumulation of provision is sufficient to cover all liabilities up to balance sheet date arising from these activities.

Movements in the provision for environmental and reclamation were as follows:

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	<u>2006</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (full amount)</i>	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
Saham Prioritas (Saham seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	<i>Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	<i>Common Stock (B shares) Government of the Indonesia</i>
Open Heimer FD. Inc.	188.284.700	10	94.142.350.000	<i>Open Heimer FD. Inc.</i>
Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	155.000	-	77.500.000	<i>Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)</i>
Ir. Alwin Syah Lubis, M.M. (Direktur)	62.000	-	31.000.000	<i>Ir. Alwin Syah Lubis, M.M. (Director)</i>
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	54.250	-	27.125.000	<i>Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)</i>
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	31.000	-	15.500.000	<i>Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)</i>
Ir. Supriatna Suhala, MSc (Komisaris)	15.000	-	7.500.000	<i>Ir. Supriatna Suhala, MSc (Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>479.090.000</u>	<u>25</u>	<u>239.545.000.000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u><u>1.907.691.950</u></u>	<u><u>100</u></u>	<u><u>953.845.975.000</u></u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

	2005			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ <i>Amount (full amount)</i>	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
Saham Prioritas (Saham seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-	500	<i>Preferred Stock (A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	1.239.999.999	65	619.999.999.500	<i>Common Stock (B shares) Government of the Indonesia</i>
Open Heimer FD. Inc. Ir. D. Aditya Sumanagara (Direktur Utama)	171.856.500 155.000	9 -	85.928.250.000 77.500.000	<i>Open Heimer FD. Inc. Ir. D. Aditya Sumanagara (President Director)</i>
Ir. Alwin Syah Lubis, M.M. (Direktur)	62.000	-	31.000.000	<i>Ir. Alwin Syah Lubis, M.M. (Director)</i>
Ir. Darma Ambiar, M.M. (Direktur)	54.250	-	27.125.000	<i>Ir. Darma Ambiar, M.M. (Director)</i>
Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Direktur)	31.000	-	15.500.000	<i>Kurniadi Atmosasmito, S.E., M.M. (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>495.533.200</u>	<u>26</u>	<u>247.766.600.000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u>1.907.691.950</u>	<u>100</u>	<u>953.845.975.000</u>	

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of A class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B class share. Those rights include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

18. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL – NET

	2006 dan/and 2005	
Tambahan modal disetor saat emisi saham	387.692.100	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	<u>(338.461.475)</u>	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
	<u>2.526.309</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET SALES

	2006	2005	
Produk pertambangan - pihak ketiga			<i>Mining products - third parties</i>
Bijih nikel	1.154.258.991	1.017.959.636	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	1.682.380.807	617.600.880	<i>Ferronickel</i>
Emas	362.720.778	394.337.994	<i>Gold</i>
Bijih bauksit	134.865.201	123.539.765	<i>Bauxite ore</i>
Perak	54.132.378	49.216.880	<i>Silver</i>
Pasir besi	945.128	2.444.109	<i>Iron sand</i>
Logam mulia lainnya	1.158.050	1.240.109	<i>Other precious metals</i>
	<u>3.390.461.333</u>	<u>2.206.340.200</u>	
Jasa – pihak ketiga			<i>Services – third parties</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	10.794.233	9.907.970	<i>Purification of precious metals and other services</i>
	<u>3.401.255.566</u>	<u>2.216.248.170</u>	

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih
besar dari 10% dari nilai penjualan bersih:

*Details of customers having transactions more than
10% of net sales:*

	2006	2005	
Ekspor – pihak ketiga			<i>Export – third parties</i>
Avarus AG	749.874.717	309.250.256	<i>Avarus AG</i>
Posco	626.992.958	179.394.281	<i>Posco</i>
Mitsui & Co. Ltd.	461.547.846	272.257.882	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Yieh United Steel Corp	300.770.926	-	<i>Yieh United Steel Corp</i>
Marubeni	251.690.054	47.564.150	<i>Marubeni</i>
Raznoimport	234.324.166	100.123.368	<i>Raznoimport</i>
Queensland Nickel	125.720.900	117.323.637	<i>Queensland Nickel</i>
Standard Bank London	95.215.838	104.315.776	<i>Standard Bank London</i>
Ni-Met Metals	55.842.218	-	<i>Ni-Met Metals</i>
Xinfa	52.820.419	-	<i>Xinfa</i>
Shandong Aluminium	21.989.544	-	<i>Shandong Aluminium</i>
NLM	21.634.671	26.919.874	<i>NLM</i>
Yusco	-	69.000.493	<i>Yusco</i>
Nissin Steel	-	44.025.839	<i>Nissin Steel</i>
Nikinko Trading	-	33.265.072	<i>Nikinko Trading</i>
Chalco	-	29.959.447	<i>Chalco</i>
Sojitz	-	24.539.552	<i>Sojitz</i>
Mitsubishi Corporation	-	438.151.593	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Lain - lain (kurang dari 10% penjualan bersih)	89.355.850	88.368.196	<i>Others (less than 10% of net sales)</i>
	<u>3.087.780.106</u>	<u>1.884.459.416</u>	
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic – third parties</i>
Lain - lain (kurang dari 10% penjualan bersih)	313.475.460	331.788.754	<i>Others (less than 10% of net sales)</i>
	<u>3.401.255.566</u>	<u>2.216.248.170</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

20. HARGA POKOK PENJUALAN

20. COST OF SALES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pemakaian bahan	368.724.318	141.555.111	<i>Materials used</i>
Pemakaian bahan bakar	350.190.926	91.479.823	<i>Fuels used</i>
Jasa penambangan bijih	332.514.166	222.443.943	<i>Ore mining fee</i>
Penyusutan	257.527.111	114.547.155	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan	234.828.660	143.258.482	<i>Salaries, wages, bonus and employee benefits</i>
Royalti	76.992.531	-	<i>Royalti</i>
Transportasi	60.676.995	39.568.992	<i>Transportation</i>
Sewa	51.908.488	37.597.875	<i>Rent</i>
Air dan listrik	23.227.561	17.412.729	<i>Water and electricity</i>
Asuransi	20.130.947	15.895.810	<i>Insurance</i>
Tenaga kerja tidak langsung	20.056.479	50.669.688	<i>Indirect labor</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	18.606.581	17.656.602	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak dan retribusi	16.048.068	16.142.819	<i>Tax and retribution</i>
Pengamanan	15.733.015	10.577.510	<i>Security</i>
Rumah tangga	15.511.024	12.687.740	<i>Household appliances</i>
Biaya penutupan tambang	10.915.156	21.900.491	<i>Mine closure costs</i>
Amortisasi	8.433.446	7.844.090	<i>Amortisation</i>
Perjalanan dinas	6.529.624	5.963.433	<i>Travel</i>
Kegiatan sosial	5.293.107	3.229.443	<i>Social activities</i>
Pos dan telekomunikasi	2.221.826	3.883.533	<i>Post and telecommunication</i>
Iuran eksploitasi	-	75.789.792	<i>Exploitation fee</i>
Jasa pengolahan Pamco	-	18.505.175	<i>Pamco processing services</i>
Lain – lain	79.976.881	45.340.065	<i>Others</i>
	<u>1.976.046.910</u>	<u>1.113.850.300</u>	
Barang dalam proses:			<i>Work in process:</i>
Awal periode	23.508.540	24.310.488	<i>Beginning of the period</i>
Akhir periode	<u>(28.061.926)</u>	<u>(18.469.664)</u>	<i>End of the period</i>
	1.971.493.525	1.119.691.124	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal periode	305.723.210	299.526.640	<i>Beginning of the period</i>
Akhir periode	<u>(382.125.469)</u>	<u>(243.343.174)</u>	<i>End of the period</i>
	<u>1.895.091.265</u>	<u>1.176.204.590</u>	
Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi:			<i>Detail of suppliers having transactions more than 10% of total purchase of goods and services for production activities:</i>
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pertamina (Persero)	<u>195.496.146</u>	<u>105.258.141</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dan saldo
kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 24 for detail of related party
transactions and balances.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Administrasi dan umum:			<i>General and administration:</i>
Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan karyawan, direksi, dan komisaris	81.973.955	82.554.470	<i>Salaries, wages, bonus and employee, directors, and commissioners benefits</i>
Biaya penutupan tambang – karyawan	14.255.817	40.877.443	<i>Mine closure - employees costs</i>
Pendidikan	8.728.448	3.305.517	<i>Training</i>
Perjalanan dinas	6.923.927	5.817.435	<i>Travel</i>
Jasa profesional	5.903.207	2.758.350	<i>Professional fees</i>
Perlengkapan kantor	5.151.574	4.892.647	<i>Office supplies</i>
Alat tulis	4.453.699	4.693.897	<i>Stationery and supplementary</i>
Sewa	4.273.025	3.524.970	<i>Rent</i>
Penyusutan	3.662.503	3.517.168	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	1.982.373	639.492	<i>Amortisation</i>
Pos dan telekomunikasi	1.868.547	2.104.719	<i>Postal and telecommunication</i>
Jasa dan pemeliharaan	1.663.520	3.181.921	<i>Service and maintenance</i>
Listrik dan air	1.646.302	1.628.296	<i>Water and electricity</i>
Jasa Bank	1.088.757	-	<i>Bank fees</i>
Lain-lain	32.396.873	26.543.821	<i>Others</i>
	<u>175.972.527</u>	<u>186.040.144</u>	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Kantor Perwakilan - Tokyo	8.962.362	5.100.061	<i>Representative Office - Tokyo</i>
Eksplorasi	4.286.385	4.461.961	<i>Exploration</i>
	<u>189.221.274</u>	<u>195.602.166</u>	

22. BIAYA KARYAWAN

22. EMPLOYEE COST

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya karyawan	<u>336.859.094</u>	<u>276.482.640</u>	<i>Employee costs</i>

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke harga pokok penjualan dan beban usaha (lihat Catatan 20 dan 21).

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated into cost of sales and general and administration expenses (see Notes 20 and 21).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA**

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"). Laporan aktuaris yang terakhir bertanggal 8 Maret 2006.

**23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS**

The employee benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharma Konsilindo ("Dayamandiri"), independent qualified actuaries. The latest actuaries report was dated 8 March 2006.

	2006	2005	
Kewajiban di neraca terdiri dari:			Balance sheet obligations for:
Manfaat pensiun	-	8.094.711	<i>Pension benefits</i>
Manfaat kesehatan pasca-kerja	480.900.029	428.750.063	<i>Post-employment medical benefits</i>
Manfaat pasca-kerja lainnya	68.816.113	112.867.362	<i>Other post-retirement benefits</i>
Manfaat kerja jangka panjang lainnya	57.591.406	8.547.635	<i>Other long-term employment benefits</i>
	607.307.548	558.259.771	
 Dibebankan ke laporan laba rugi (Catatan 20 dan 21):			 Income Statement charge for (Notes 20 and 21):
Manfaat pensiun	16.976.940	2.949.251	<i>Pension benefits</i>
Manfaat kesehatan pasca-kerja	51.601.575	39.557.752	<i>Post-employment medical benefits</i>
Manfaat pasca-kerja lainnya	20.277.951	23.956.064	<i>Other post-retirement benefits</i>
Manfaat kerja jangka panjang lainnya	4.153.304	592.537	<i>Other long-term employment benefits</i>
	93.009.769	67.055.604	

a. Manfaat Pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tertanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan periode kerja tertentu, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

a. Pension Benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended on Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Manfaat Pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui di neraca ditentukan sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	323.593.852
Nilai wajar dari aktiva program	(338.985.515)
	(15.391.664)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(725.578)
Aset yang tidak diperkenankan pada saat akhir periode	<u>16.117.242</u>
Kewajiban di neraca	<u><u>-</u></u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Biaya jasa kini	4.815.135
Biaya bunga	24.681.120
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(24.113.150)
Perubahan dalam aktiva yang tidak diperkenankan	<u>11.593.834</u>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	<u><u>16.976.940</u></u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 14.430.399 (2005: Rp 2.506.863) dan Rp 2.546.541 (2005: Rp 442.388), termasuk jumlah yang dibebankan ke dalam harga pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension Benefits (continued)

The amounts recognised in the balance sheets are determined as follows:

	<u>2005</u>	
	321.337.710	<i>Present value of funded obligations</i>
	(302.144.395)	<i>Fair value of plan assets</i>
	19.193.315	
	(11.098.604)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
	-	<i>Disallowed asset at end of the period</i>
	<u>8.094.711</u>	<i>Liability in the balance sheets</i>

The amounts recognised in income statement are as follows:

	<u>2005</u>	
	2.138.435	<i>Current service cost</i>
	24.450.976	<i>Interest cost</i>
	(23.640.160)	<i>Expected return on plan assets</i>
	-	<i>Change in disallowed assets</i>
	<u>2.949.251</u>	<i>Total, included in employee costs (Notes 20 and 21)</i>

Of the total charge, Rp 14,430,399 (2005: Rp 2,506,863) and Rp 2,546,541 (2005: Rp 442,388), were included, respectively, in cost of sales and general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Manfaat Pensiun (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca adalah:

	2006
Saldo awal periode	(967.438)
Beban periode berjalan	16.976.940
luran selama periode berjalan	(16.009.502)
Saldo akhir periode	-

Asumsi utama yang digunakan oleh Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	2006
Tingkat diskonto	11%
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	11%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

b. Manfaat kesehatan pasca-kerja

Perusahaan menyediakan skema program Manfaat kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari Manfaat ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun manfaat pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh Dayamandiri pada tahun 2006 dan 2005 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension Benefits (continued)

Movement in the liability recognised in the balance sheet:

	2005	
	9.757.008	<i>At beginning of period</i>
	2.949.251	<i>Current period expense</i>
	(4.611.458)	<i>Contributions paid</i>
	8.094.711	<i>At end of period</i>

The principal actuarial assumptions used by Dayamandiri were as follows:

	2005	
	11%	<i>Discount rate</i>
	11%	<i>Expected return on plan assets</i>
	7%	<i>Future salary increases</i>

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefit scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by Dayamandiri in 2006 and 2005 is a long term increase in health costs of 9% per year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Manfaat kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui di neraca ditentukan sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban yang didanai	667.286.413
Nilai wajar dari aktiva program	<u>(87.384.311)</u>
	579.902.101
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(99.002.072)</u>
Kewajiban di neraca	<u><u>480.900.029</u></u>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2006
Biaya jasa kini	5.304.084
Biaya bunga	48.859.597
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(5.497.911)
Amortisasi atas kerugian aktuarial	<u>2.935.805</u>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)	<u><u>51.601.575</u></u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 43.861.339 (2005: Rp 34.010.839) dan Rp 7.740.236 (2005: Rp 6.001.913), termasuk dalam harga pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

The amounts recognised in the balance sheet were determined as follows:

	2005	
Present value of funded obligations	435.820.187	
Fair value of plan assets	<u>(91.381.586)</u>	
	344.438.601	
Unrecognised actuarial (losses)/gain	<u>84.311.462</u>	
Liability in the balance sheets	<u><u>428.750.063</u></u>	

The amounts recognised in income statement were as follows:

	2005	
Current service cost	3.709.121	
Interest cost	42.361.479	
Expected return on plan assets	(7.427.699)	
Amortisation of actuarial losses	<u>914.851</u>	
Total, included in staff costs (Note 20 and 21)	<u><u>39.557.752</u></u>	

Of the total charge, Rp 43,861,339 (2005: Rp 34,010,839) and Rp 7,740,236 (2005: Rp 6,001,913), were included, respectively, in cost of sales and general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Manfaat kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca adalah:

	2006
Saldo awal periode	444.868.454
Beban periode berjalan	51.601.575
luran periode berjalan	(15.570.000)
Saldo akhir periode	480.900.029

c. Manfaat pasca-kerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan Manfaat pasca-kerja lainnya, seperti Manfaat purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di neraca ditentukan sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban	154.822.389
Biaya jasa lalu yang belum diakui – Manfaat <i>non vested</i>	(1.141.247)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(84.865.029)
Kewajiban di neraca	68.816.113

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2006
Biaya jasa kini	2.706.048
Biaya bunga	11.653.368
Amortisasi atas biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	-
Amortisasi atas kerugian aktuarial	335.523
Kerugian dalam penyelesaian	5.583.012

Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 dan 21)

20.277.951

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Movement in the liability recognised in the balance sheet:

	2005	
	404.542.701	<i>At beginning of period</i>
	40.012.752	<i>Current period expense</i>
	(15.805.390)	<i>Contributions paid</i>
	428.750.063	<i>At end of period</i>

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognised in the balance sheets were determined as follows:

	2005	
	152.668.347	<i>Present value of obligations</i>
	(2.314.628)	<i>Unrecognised past service cost - non vested benefits</i>
	(37.486.357)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
	112.867.362	<i>Liability in the balance sheets</i>

The amounts recognised in the income statement were as follows:

	2005	
	4.970.502	<i>Current service cost</i>
	11.182.061	<i>Interest cost</i>
	318.280	<i>Amortisation of past service cost – non vested</i>
	1.829.559	<i>Amortisation of actuarial losses</i>
	5.655.663	<i>Losses recognised</i>

Total, included in employee costs (Notes 20 and 21)

23.956.064

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Manfaat pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 17.236.258 (2005: Rp 18.606.844) dan Rp 3.041.693 (2005: Rp 3.283.561), termasuk dalam harga pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca adalah:

	2006
Saldo awal periode	78.647.977
Beban periode berjalan	20.277.950
Manfaat dibayarkan periode berjalan	(30.109.815)
Saldo akhir periode	68.816.113

Asumsi utama yang digunakan oleh Dayamandiri adalah sebagai berikut:

	2006
Tingkat diskonto	13%
Kenaikan gaji di masa depan	8%

d. Manfaat kerja jangka panjang lainnya

Selain Manfaat pensiun, Manfaat kesehatan pasca-kerja dan Manfaat pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan Manfaat kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun, tunjangan perumahan dan tunjangan jasa.

Jumlah yang diakui di neraca ditentukan sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban	57.591.406
Nilai wajar dari aktiva program	-
Kewajiban di neraca	57.591.406

23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Of the total charge, Rp 17,236,258 (2005: Rp 18,606,844) and Rp 3,041,693 (2005: Rp 3,283,561), were included, respectively, in cost of sales and general and administrative expenses.

Movement in the liability recognised in the balance sheet:

	2005	
	111.001.267	<i>At beginning of the period</i>
	23.956.064	<i>Current period expense</i>
	(22.089.969)	<i>Benefits paid</i>
	112.867.362	<i>At end of the period</i>

The principal assumptions used by Dayamandiri were as follows:

	2005	
	11%	<i>Discount rate</i>
	5%	<i>Future salary increases</i>

d Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuation salary before retirement age, housing allowances and services allowances.

The amounts recognised in the balance sheet were determined as follows:

	2005	
	8.547.635	<i>Present value of obligations</i>
	-	<i>Fair value of plan assets</i>
	8.547.635	<i>Liability in the balance sheet</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**d. Manfaat kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Biaya jasa kini	2.000.558
Biaya bunga	2.152.746
Keuntungan aktuarial diakui pada periode berjalan	-
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 20 and 21)	<u>4.153.304</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 3.530.308 (2005: Rp 156.273) dan Rp 622.996 (2005: Rp 88.881), termasuk dalam harga pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo kewajiban yang diakui pada neraca adalah:

	<u>2006</u>
Saldo awal periode	54.604.050
Beban periode berjalan	4.153.304
Manfaat dibayarkan periode Berjalan	(1.165.948)
Saldo akhir periode	<u>57.591.406</u>

Asumsi utama yang digunakan Dayamandiri sama dengan asumsi utama pada Manfaat pasca kerja lainnya (lihat Catatan 23c).

**23. PENSIONS AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

The amounts recognised in the income statement were as follows:

	<u>2005</u>	
	480.569	<i>Current service cost</i>
	754.414	<i>Interest cost</i>
	(642.446)	<i>Actuarial gains recognised during the period</i>
	<u>592.537</u>	<i>Total, included in staff costs (Note 20 and 21)</i>

Of the total charge, Rp 3,530,308 (2005: Rp 503,657) and Rp 622,996 (2005: Rp 88,881) were included, respectively, in cost of sales and general and administrative expenses.

Movement in the liability recognised in the balance sheet:

	<u>2005</u>	
	9.722.476	<i>At beginning of period</i>
	592.538	<i>Current period expense</i>
	(1.767.379)	<i>Benefits paid</i>
	<u>8.547.635</u>	<i>At end of period</i>

The principal assumptions used by Dayamandiri were similar to those in other post-retirement benefits (see Notes 23c).

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

24. RELATED PARTY INFORMATION

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pembelian barang/jasa			Purchase of goods/services
- PT Minerina Bakti	140.394.513	90.639.039	PT Minerina Bakti -
- Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan	15.202.904	28.697.320	Cooperative of the Company's employees and retirees
- PT Minerina Cipta Guna	37.591.753	27.732.429	PT Minerina Cipta Guna -
- PT Reksa Griya Antam	9.744.904	8.066.640	PT Reksa Griya Antam -
- PT Minerina Adhikara	-	1.239.967	PT Minerina Adhikara -
	<u>202.934.904</u>	<u>156.375.395</u>	
(Persentase dari total harga pokok penjualan dan beban usaha)	<u>9,74 %</u>	<u>12,03%</u>	(As a percentage of total cost of sales and operating expenses)
Gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direksi	<u>9.624.158</u>	<u>10.416.382</u>	Salary and allowances of Board of Commissioners and Directors
(Persentase dari total biaya pegawai)	<u>2,86%</u>	<u>3,77%</u>	(As a percentage of total employee cost)
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha:			Trade payables:
Koperasi karyawan dan pensiunan perusahaan	505.334	1.515.334	Cooperative of the Company's employees and retirees
PT Minerina Bhakti	300.067	-	PT Minerina Bhakti
PT Minerina Adhikara	-	800.000	PT Minerina Adhikara
PT Reksa Griya Antam	<u>202.360</u>	<u>456.579</u>	PT Reksa Griya Antam
	<u>1.007.761</u>	<u>2.771.913</u>	
(Persentase dari total kewajiban)	<u>1,27%</u>	<u>0,09%</u>	(As a percentage of total liabilities)

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa transaksi – transaksi dengan syarat dan kondisi dengan pokok-pokok yang disebutkan di atas tidak sama dengan transaksi – transaksi yang terjadi dengan pihak ketiga.

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions between unrelated parties.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Minerina Bakti	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Reksa Griya Antam	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ <i>Rental of office space, maintenance and cleaning services</i>
PT Minerina Adhikara	Anak perusahaan dari Dana Pensiun Antam/ <i>A subsidiary of Dana Pensiun Antam</i>	Pengelolaan perikanan untuk pengembangan masyarakat/ <i>Fishery management for community development</i>
Koperasi karyawan dan pensiunan Perusahaan/ <i>Cooperative of Company's employees and retirees</i>	Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Cooperative of the employees and retirees</i>	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchase and non - permanent labor</i>

Selain transaksi di atas, Perusahaan dan anak perusahaan juga melakukan transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara berikut ini:

Other than the above transactions, the Company and its subsidiaries also conducted transactions with the following State-owned Enterprises:

Badan Usaha Milik Negara/ <i>State-owned Enterprises</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pasokan listrik/ <i>Supply of electricity</i>
PT Telkom (Persero) Tbk	Jasa telepon dan komunikasi/ <i>Telephone and communication services</i>
PT Pertamina (Persero)	Pasokan bahan bakar/ <i>Supply of fuel</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rekening koran dan deposito/ <i>Bank current account and time deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rekening koran dan deposito/ <i>Bank current account and time deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rekening koran dan deposito/ <i>Bank current account and time deposits</i>
PT Bank Bukopin Tbk	Rekening koran dan deposito/ <i>Bank current account and time deposits</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba bersih untuk pemegang saham	<u>808.839.608</u>	<u>711.092.512</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>1.907.692</u>	<u>1.907.692</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam satuan Rupiah)	<u>423,99</u>	<u>372,75</u>	<i>Basic earning per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 30 September 2006 dan 2005.

The Company does not have any dilutive ordinary shares at 30 September 2006 and 2005.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>2006</u>		<u>2005</u>		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Rupiah ekuivalen/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Aktiva						Assets
Kas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	3.235	29.875	10.590	109.183	<i>Cash on hand</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	147.489	11.565	860.910	78.553	
Bank	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	1.000.194	78.428	-	-	<i>Cash in bank</i>
	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	27.942.249	258.046.670	18.252.307	188.181.285	
Deposito berjangka	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	48.764.120	450.336.650	41.026.944	422.987.794	<i>Time deposits</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	2.000.000	18.470.000	2.000.000	20.620.000	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	87.925.989	<u>811.996.507</u>	42.592.857	<u>439.132.356</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aktiva			<u>1.538.969.695</u>		<u>1.071.109.171</u>	<i>Total asset</i>
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	1.233.245	11.389.014	1.942.791	20.030.185	<i>Trade payables</i>
	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	10.005.893	784.590	-	-	
	Euro/ <i>Euro</i>	96.976	1.137.708	5.854	72.706	
Beban yang masih harus dibayar	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	10.215.349	94.338.751	3.046.376	31.408.142	<i>Accrued expenses</i>
Hutang obligasi	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	167.553.658	1.547.358.030	170.497.500	1.757.829.225	<i>Bonds</i>
Kredit investasi-BCA	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	28.500.000	<u>263.197.500</u>	30.000.000	<u>309.300.000</u>	<i>Investment credit-BCA</i>
Jumlah kewajiban			<u>1.918.205.594</u>		<u>2.118.640.258</u>	<i>Total liabilities</i>
(Kewajiban)/aktiva bersih			<u>(379.235.899)</u>		<u>(1.047.531.087)</u>	<i>Net (liabilities)/ assets</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2006 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan ini, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sekitar Rp 3,1 miliar.

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya pinjaman dalam mata uang asing dan sebagian besar penjualan Perusahaan dalam mata uang asing.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder. Segmen usaha dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama, yaitu nikel serta emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

**26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2006 are translated using the exchange rate at the date of this report, the total net foreign currencies liabilities of the Company will decrease by approximately by Rp 3.1 billion.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to US dollar. The Company does not hedge the foreign currency exposure because this exposure is mitigated by its foreign currency denominated loan and its majority sales denominated in foreign currency.

27. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management consider business segments as their primary segment, and the geographical segments as their secondary segment. The Company's business segments can be identified into two major business operations, consisting of nickel and gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the business segment which is considered the primary segment is as follows:

	2006					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	<u>2.836.639.797</u>	<u>428.805.420</u>	<u>135.810.329</u>	<u>-</u>	<u>3.401.255.566</u>	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	1.334.604.248	134.886.495	1.599.348	(154.147.084)	1.316.943.027	<i>Operating income/ (loss)</i>
Pendapatan bunga	1.319.060	727.895	574.006	16.922.562	19.543.522	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(65.372)	-	-	(95.868.437)	(95.933.809)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Beban pajak	-	(2.195.040)	-	(348.838.548)	(351.033.588)	<i>Income tax provision</i>
Pendapatan/ (beban) lain-lain - bersih	<u>(31.778.652)</u>	<u>(7.077.935)</u>	<u>(8.681.577)</u>	<u>(33.141.239)</u>	<u>(80.679.403)</u>	<i>Other income (expense) -net</i>
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	<u>1.304.079.284</u>	<u>126.341.414</u>	<u>(6.508.223)</u>	<u>(615.072.747)</u>	<u>808.839.748</u>	Income/(loss) before minority interest
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	4.710.443.553	693.382.313	122.067.321	1.150.224.134	6.676.117.321	Segment assets
Kewajiban segmen	260.452.626	47.856.138	76.432.355	2.753.917.778	3.138.658.897	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap	187.562.868	50.565.838	3.460.946	-	241.589.652	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	192.540.102	70.159.485	5.663.784	3.242.062	271.605.433	Depreciation and amortisation

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2005					
	Segmen utama/Primary segment					
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Kantor Pusat/ <i>Head office</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	1.635.560.516	454.702.952	125.984.702	-	2.216.248.170	Net Sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	860.550.543	127.123.270	(17.010.053)	(126.222.346)	844.441.414	<i>Income/(loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	656.770	604.870	206.586	14.994.510	16.462.736	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(188.063)	-	-	(12.270.232)	(12.458.295)	<i>Interest expense and finance charges</i>
Beban pajak	-	(2.345.872)	-	(297.906.562)	(300.252.434)	<i>Income tax provision</i>
Pendapatan/ (beban) lain-lain - bersih	109.688.803	(3.172.900)	17.541.817	38.841.813	162.899.533	<i>Other income (expense) -net</i>
Labarugi) sebelum hak minoritas	970.708.053	122.209.368	738.350	(382.562.817)	711.092.954	Income/(loss) before minority interest
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	4.297.682.725	652.472.669	102.257.380	1.038.095.742	6.090.508.516	Segment assets
Kewajiban segmen	161.710.905	69.311.280	78.150.681	2.880.969.850	3.190.142.717	Segment liabilities
Perolehan aktiva tetap	1.670.320.797	49.449.144	6.401.969	230.814	1.726.402.724	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	49.896.079	70.233.640	3.406.883	3.011.262	126.547.864	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

Geographical segment information as secondary segment is as follows:

	Segmen sekunder /Secondary segment				
	Nikel/ <i>Nickel</i>	Emas dan Pemurnian/ <i>Gold and Refinery</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2006					2006
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	2.836.639.797	116.275.088	134.865.201	3.087.780.086	Export
Lokal	-	312.530.332	945.148	313.475.480	Local
Jumlah	<u>2.836.639.797</u>	<u>428.805.420</u>	<u>135.810.349</u>	<u>3.401.255.566</u>	Total
2005					2005
Penjualan bersih:					Net Sales:
Ekspor	1.635.560.516	125.359.135	123.539.765	1.884.459.416	Export
Lokal	-	329.343.817	2.444.937	371.788.754	Local
Jumlah	<u>1.635.560.516</u>	<u>454.702.952</u>	<u>125.984.702</u>	<u>2.216.248.170</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

a. Kewajiban keuangan kuasa pertambangan

Sebagai pemegang kuasa pertambangan, Perusahaan berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari kuasa pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan telah, dan di masa mendatang, mungkin dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk memenuhi, jika memungkinkan, semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lihat Catatan 16).

c. Kontrak derivatif

Pada tanggal 28 Oktober 2004, Perusahaan menandatangani kontrak *future* dengan Deutsche Bank, di mana Perusahaan menyetujui untuk menjual emas sebanyak 10.000oz pada harga tanggal kontrak (AS\$ 441/oz) dan membeli emas dengan harga yang berlaku pada tanggal jatuh tempo kontrak. Kontrak tersebut memiliki beberapa tanggal jatuh tempo. Tanggal jatuh tempo terakhir adalah 29 Desember 2006. Pada tanggal 30 September 2006, Perusahaan dalam posisi merugi senilai Rp 16.052.095. Kerugian ini telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Financial obligations under various mining rights

As mining rights holders, the Company is obligated to pay concession fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the quantity of production.

b. Environmental matters

The operations of the Company have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Company has made a provision for estimated environmental and reclamation costs (see Note 16).

c. Derivative contract

In 28 October 2004, the Company entered into future contracts with Deutsche Bank, whereby the Company agreed to sell gold of 10,000oz at price at the contract date (US\$ 441/oz) and to buy gold at price at the due date of the contract. The contracts will due on various dates. The latest due date is 29 December 2006. At 30 September 2006, the Company recorded losses of Rp 16,052,095 in its consolidated statement of income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pemilikan Perusahaan pada perusahaan
pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada perusahaan patungan sebagai berikut tanpa penyeteroran kas ("free carried"):

	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
PT Sorikmas Mining	25
PT Gag Nikel	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Bima Wildcat Minahasa	15
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Kegiatan eksplorasi ditunda sementara karena area pertambangan berada di areal taman nasional.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan diatas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

**e. Perjanjian untuk mengadakan studi
kelayakan dan/atau mendirikan usaha
patungan dalam kegiatan eksplorasi,
evaluasi dan pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan kuasa pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Company's ownership in joint venture mining
companies**

The Company has the ownership interests in the joint venture companies without any cash contributions ("free carried"), as follows:

Status pada tanggal 31 Desember 2005/
Status as of 31 December 2005

Eksplorasi / <i>exploration</i>
Proses studi kelayakan/ <i>Feasibility studies*</i>
Produksi/ <i>Production</i>
Proses studi kelayakan/ <i>Feasibility studies</i>
Tidak ada kegiatan/ <i>No activities</i>
Tidak ada kegiatan / <i>No activities</i>
Tidak ada kegiatan / <i>No activities</i>
Tidak ada kegiatan/ <i>No activities</i>
Pra-studi kelayakan/ <i>Pre-feasibility study</i>

* *Exploration activities temporarily suspended because the mining area is declared to be in a protected forest area.*

The Company will only contribute funds for operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered production stage.

**e. Agreement for feasibility study and/or
establishment of joint venture to undertake
exploration, evaluation and development
works**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining rights held by an affiliate of HMG covering areas located in North Sumatera as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Perjanjian untuk mengadakan studi kelayakan dan/atau mendirikan usaha patungan dalam kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Nomor Kuasa Pertambangan/
Mining rights

Lokasi/
Location

Persentase pemilikan/
Company's interest

KW99JLP005
KW98APP035

Kendit
Parongil

20%
20%

Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 tanggal 2 April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

Based on the decision letters of the Directorate General of Geology and Mineral Resources No. 039/40.00/OJG/2002 dated 2 April 2002 regarding the first extension of the CoW area in the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with PT Dairi Prima Minerals.

f. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 30 September 2006, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga dua tahun.

f. Sales agreements

As of 30 September 2006, the Company has various commitments to sell certain products/commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to two years.

g. Proyek Feronikel III

Pada tanggal 14 Agustus 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian EPC ("Engineering, Procurement and Construction") dengan konsorsium Mitsui and Co. Ltd. dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd., ("Konsorsium") untuk membangun Feronickel Smelting Plant No. III ("Feronikel III") di Pomalaa, sedangkan EDC (*Effective Date of Contract*) dicanangkan pada tanggal 3 Oktober 2003. Berdasarkan perjanjian ini, Konsorsium akan menyediakan bagi Perusahaan peralatan, material, dan bahan-bahan lainnya (*supplies*) termasuk pembangunan dan jasa-jasa lainnya yang diperlukan untuk mendesain, merancang, membuat, mengadakan, membangun, menginisiasi, menguji, komisioning, dan menyelesaikan Feronikel III.

g. Ferronickel III Project

On 14 August 2003, the Company entered into an EPC ("Engineering Procurement and Construction") agreement with a Consortium of Mitsui and Co. Ltd and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. ("Consortium") to construct a new Ferronickel Smelting Plant No.III ("Ferronickel III") at Pomalaa. The Effective Date of Contract is 3 October 2003. Under the agreement, the Consortium will provide the Company with procurement of equipment, materials and other supplies and with construction and other services necessary for the design, engineering, manufacturing, procurement, construction, startup, testing, commissioning and completion of Ferronickel III.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Proyek Feronikel III (lanjutan)

Nilai kontrak adalah AS\$ 168.250.000 yang sebagian terdiri atas pengadaan peralatan dan material serta pekerjaan teknik dari luar negeri sebesar AS\$ 105.433.000 sedangkan sebagian lagi merupakan pengadaan dari dalam negeri untuk jasa konstruksi, peralatan dan/atau material serta jasa keteknikan sebesar AS\$ 62.817.000. Nilai kontrak tersebut belum termasuk PPN, bea masuk, dan biaya-biaya pelabuhan dan cukai.

Pada tanggal 10 Nopember 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian EPC dengan PT Wartsila Indonesia, untuk membangun *Power Plant III* yang berfungsi sebagai sumber tenaga listrik bagi pabrik Feronikel III, sedangkan EDCnya (*Effective Date of Contract*) ditetapkan pada tanggal 21 Nopember 2003. Berdasarkan perjanjian ini, PT Wartsila Indonesia akan menyediakan bagi Perusahaan pengadaan peralatan, material, dan bahan-bahan lainnya (*supplies*) termasuk pembangunan dan jasa-jasa lainnya yang diperlukan untuk mendesain, merancang, membuat, mengadakan, membangun, menginisiasi, menguji, komisioning, dan menyelesaikan *Power Plant III*.

Nilai kontrak *Power Plant III* adalah AS\$ 64.500.000 yang sebagian merupakan pengadaan peralatan dan material dari luar negeri sebesar AS\$ 51.900.000 sedangkan sebagian lagi merupakan pengadaan dari dalam negeri untuk jasa konstruksi, peralatan dan/atau material serta jasa keteknikan sebesar AS\$ 12.600.000. Nilai kontrak tersebut tidak termasuk PPN, bea masuk, dan biaya-biaya pelabuhan dan cukai.

Pada tanggal 5 Juli 2006, proyek Feronikel III harus berhenti beroperasi sementara selama 3 bulan akibat kegagalan untuk menutup kebocoran dari lubang pengeluaran metal. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan akibat dari kejadian ini.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Ferronickel III Project (continued)

The contract price is a fixed amount of US\$ 168,250,000 comprising a portion of offshore supply for equipment and materials and engineering work of US\$ 105,433,000 and onshore supply for construction services, equipment and/or material and onshore engineering work of US\$ 62,817,000. The contract price is net of VAT, import duties, custom clearance and port charges.

On 10 November 2003, the Company entered into an EPC agreement with PT Wartsila Indonesia to construct Power Plant No.III which will provide power support to Ferronickel III Plant. The Effective Date of Contract is 21 November 2003. Under the agreement, PT Wartsila Indonesia will provide the Company with procurement of equipment, materials and other supplies and with construction and other services necessary for design, engineering, manufacturing, procurement, construction, startup, testing, commissioning and completion of Power Plant No. III.

The contract price for Power Plant III is the fixed amount of US\$ 64,500,000 comprising a portion of offshore supply for equipment and materials of US\$ 51,900,000 and onshore supply for construction services, equipment and/or material and onshore engineering work of US\$ 12,600,000. The contract price is exclusive of VAT, import duties, custom clearance and port charges.

On 5 July 2006, Ferronickel III required a temporary shutdown for 3 months as a result of unsuccessful attempt to plug a leak from the metal tap hole. Management believes that there will be no significant impact as a result of such event.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Perjanjian Kerjasama Proyek Alumina

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Showa Denko K.K, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited, dan Marubeni Corporation ("Pihak-pihak") untuk membentuk suatu perseroan terbatas penanaman modal asing ("JVCO") yang diusulkan akan diberi nama "PT Indonesia Chemical Alumina" atau nama lain yang disetujui oleh semua pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi, penambangan bauksit, memproduksi dan menjual produk-produk hasilnya sesuai kesepakatan bersama pihak-pihak tersebut di masa yang akan datang.

i. MOU penyediaan gas alam dari Sengkang

Pada tanggal 23 Mei 2006, Perusahaan menandatangani MOU ("Memorandum of Understanding") dengan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd untuk menentukan perdagangan dan kelayakan secara teknis yang optimal atas penyediaan gas untuk *Power Plant* milik Perusahaan dari lapangan gas Walanga di area PSC ("Production Sharing Contract") Sengkang.

j. Tuntutan hukum

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan dari penduduk setempat di Tanjung Pinang mengenai masalah lingkungan yang diduga diakibatkan oleh operasi pertambangan. Manajemen berpendapat bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki alasan kuat dan apapun kewajiban yang mungkin timbul tidak akan berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan Perusahaan.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Alumina Project Joint Venture Agreement

On 31 March 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited, and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") which the proposed name is "PT Indonesia Chemical Alumina" or any other name as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit, mine bauxite, manufacture and sell the products and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

i. MOU for the supply of natural gas from Sengkang

On 23 May 2006, the Company entered into an MOU ("Memorandum of Understanding") with Energi Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd to determine the optimum commercial and technical feasibility of the supply of gas from the Walanga gas fields in the Sengkang PSC ("Production Sharing Contract") area for the Company's Power Plant.

j. Legal claims

The Company faces several claims from the local community of Tanjung Pinang on environmental issues, which are allegedly caused by the mining operations. Management is of the opinion that the claims are without merit and any resulting liability will not have material/adverse effect on the Company's financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KONDISI EKONOMI

Indonesia terus mengalami kesulitan ekonomi. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan.

Di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang – undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-Undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Perhutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/ atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk mengkontribusikan dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

29. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia continues to experience economic difficulties. Indonesia's return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Company's control.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;*
- *confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continuing disputes with local communities and government who are requesting additional compensation from companies operating in their areas*

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *difficulties in seeking additional finance both in terms of cost and/ or the amounts of funding; and*
- *local governments applying pressure to companies to contribute additional funds to development programs.*

The above challenges may, in time, affect the Company's operations and related results. They have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memiliki reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun operasi perusahaan dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM ("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan PABU di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan PABU di Australia. Efektif sejak 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan "Australian equivalents International Financial Reporting Standard (AIFRS)". Perbedaan yang signifikan yang berpengaruh terhadap Perusahaan sehubungan penerapan AIFRS adalah dalam hal kebijakan kapitalisasi rugi kurs, amortisasi hak atas tanah, penerapan metode bunga efektif atas amortisasi diskonto atau premi obligasi, dan pembebanan biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi.

- a) PABU di Indonesia memperkenankan kapitalisasi rugi kurs yang terjadi atas pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa dimana terhadap hal tersebut secara praktis tidak memungkinkan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*). Selisih kurs tersebut dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva yang bersangkutan sepanjang nilai tercatat setelah penyesuaian tersebut tidak melebihi nilai terendah antara biaya penggantian dan nilai yang dapat diperoleh kembali dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut.

AIFRS di Australia tidak memperkenankan kapitalisasi rugi kurs atas pinjaman yang timbul sebagai akibat dari depresiasi mata uang secara luar biasa. Dalam keadaan ini, rugi kurs tersebut dibebankan langsung ke laporan laba rugi.

29. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Management believes that the Company has established a reputation as a good corporate citizen and has conducted its business in accordance with good corporate governance practices and that therefore its results of operations or financial condition in the future is not expected to be materially affected by these uncertainties. However, the Company's operations and financial performance may be adversely affected by the price of its products, which in turn will be determined by the worldwide supply and demand.

30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN GENERALLY ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES ("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP

The Company's consolidated financial statements are prepared based on accounting principles generally accepted in Indonesia which, to some extent, differ from those of Australia ("Australian GAAP"). Effectively from 1 January 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian equivalents to International Financial Reporting Standard (AIFRS). The significant differences relate to the policy of capitalisation of foreign exchange losses, amortisation of land-rights, use of effective interest method to amortise discount or premium of bond and recognition of environmental and reclamation expenditures.

- a) *Indonesian GAAP allows capitalisation of foreign exchange losses incurred on loans used to finance acquisition of assets resulting from a severe currency depreciation against which there is no practical means of hedging. Such exchange differences are capitalised to the carrying amount of the related asset, provided that the adjusted carrying amount does not exceed the lower of the replacement cost and the amount recoverable from the sale or use of the assets.*

AIFRS does not allow capitalisation of foreign exchange losses on borrowings arising from a severe depreciation of the currency. These foreign exchange losses are charged to income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM
("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA
(lanjutan)**

- b) PABU di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara, dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

AIFRS mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu tersebut.

- c) *AIFRS* menyaratkan penerapan metode bunga efektif dalam amortisasi diskonto atau premium obligasi, sementara PABU di Indonesia memperkenankan penerapan metode garis lurus seperti yang diterapkan oleh Perusahaan.
- d) Dengan berlakunya PSAK 33 sejak 1 Januari 1995, PABU di Indonesia tetap memperkenankan penangguhan biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi lingkungan akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang timbul sebelum berlakunya PSAK 33. Biaya tangguhan ini diamortisasi pada saat mulainya produksi komersial sebagai biaya produksi. *AIFRS* mengharuskan biaya tangguhan ini dibiayakan segera.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 apabila *AIFRS* diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

- b) *Indonesian GAAP* does not allow amortisation of land-rights with several exceptions under certain circumstances. Those certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote area, and management prediction that it is unlikely to obtain the renewal of land-right.

AIFRS requires land-rights, which valid only for a certain period, although it could be extended, to be amortised over its useful life.

- c) *AIFRS* requires the use of effective interest method on amortisation of discount or premium of bond issued, whilst Indonesian GAAP allows the use of straight-line method as currently implemented by the Company
- d) As from the effective date of PSAK 33 was 1 January 1995, Indonesian GAAP allows capitalisation of deferred environmental and reclamation expenditure resulted from exploration and development activities which were incurred prior to the effective date of PSAK 33. Such expenses to be amortised when commercial stage is started. *AIFRS* requires these deferred charges to be immediately expensed.

The following is a summary of the significant adjustments to net income and equity as at and for the nine month periods ended 30 September 2006 and 2005, which would be required had *AIFRS* been applied instead of Indonesian GAAP to the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
PRINSIP AKUNTANSI YANG BERLAKU UMUM
("PABU") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA
(lanjutan)**

**30. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN GENERALLY
ACCEPTED ACCOUNTING PRINCIPLES
("GAAP") AND AUSTRALIAN GAAP (continued)**

	2006	2005	
Laba bersih berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan PABU Indonesia	808.839.608	711.092.512	<i>Net income per consolidated statements of income prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan /(pengurangan) karena:			<i>Increase /(decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU Indonesia	6.797.894	6.797.894	<i>Amortisation of the capitalised foreign (a exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa imbalan	(781.604)	(841.164)	<i>Amortisation of land-rights over (b their respective useful lives</i>
c) Penyesuaian atas amortisasi diskonto obligasi dan biaya perolehan obligasi	1.844.798	6.022.897	<i>Adjustment over amortization of (c discount and issuance cost of bond</i>
d) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggungan	373.886	373.886	<i>Amortisation of deferred (d environmental and reclamation expenditures</i>
e) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(863.148)	(903.449)	<i>Tax effect on above adjustment (e</i>
Perkiraan laba bersih menurut AIFRS	816.211.434	722.542.577	<i>Approximated net income in accordance with AIFRS</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	427,85	378,78	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>
Ekuitas per neraca konsolidasian berdasarkan PABU Indonesia	3.537.455.689	2.900.365.799	<i>Equity per consolidated balance sheets prepared under Indonesian GAAP</i>
Penyesuaian AIFRS:			<i>AIFRS adjustments:</i>
Penambahan /(pengurangan) karena:			<i>Increase /(decrease) due to:</i>
a) Amortisasi rugi kurs yang dikapitalisasi berdasarkan PABU Indonesia	(33.355.239)	(42.419.098)	<i>Amortisation of the capitalised foreign (a exchange losses based on Indonesian GAAP</i>
b) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi masa imbalan	(7.947.811)	(7.168.359)	<i>Amortisation of land-rights over (b their respective useful lives</i>
c) Penyesuaian atas amortisasi diskonto obligasi dan biaya perolehan obligasi	5.837.840	5.636.012	<i>Adjustment over amortization of (c discount and issuance cost of bond</i>
d) Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi tanggungan	(3.289.416)	(4.243.168)	<i>Amortisation of deferred (d environmental and reclamation expenditures</i>
e) Kewajiban pajak tanggungan	5.500.501	8.967.598	<i>Deferred tax liabilities (e</i>
Penyesuaian bersih	(33.254.125)	(39.227.015)	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas menurut AIFRS	3.504.201.563	2.861.138.784	<i>Approximate equity in accordance with AIFRS</i>

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan *Exposure Draft PSAK 16* (revisi) tentang "Aktiva Tetap" pada 18 September 2004 dan *Exposure Draft PSAK 13* (revisi 2006) tentang "Properti Investasi" pada 29 Nopember 2005.

Perusahaan belum menelaah dampak dari penerapan *Exposure Draft* ini terhadap laporan keuangan.

**31. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

The Indonesian Institute of Accountants issued Exposure Draft PSAK 16 (revised) regarding "Fixed Assets" on 18 September 2004 and Exposure Draft PSAK 13 (revised 2006) regarding "Investment Property" on 29 November 2005.

The Company has not yet reviewed the impact, if any of these drafts pronouncement to its financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN – TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005**

(Dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS - UNAUDITED
30 SEPTEMBER 2006 AND 2005**

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SESUDAH TANGGAL NERACA

Aktiva dan kewajiban moneter

Aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 Dolar AS = Rp 9.235, 1 Euro = Rp 11.731,81 dan 100 Yen Jepang = Rp 7.841,27. Setelah tanggal 30 September 2006, kurs tersebut telah berubah menjadi 1 Dolar AS = Rp 9.160, 1 Euro = Rp 11.572.31 dan 100 Yen Jepang = Rp 7.741,79 pada 20 Oktober 2006. Apabila Perusahaan melaporkan semua aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2006 dengan menggunakan kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 3.089.279.252 (dalam Rupiah penuh). Pada masa mendatang, kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang yang lainnya.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada 30 September 2005 telah diklasifikasi untuk tujuan komparatif dengan pelaporan di tahun yang berakhir pada 30 September 2006, sebagai berikut:

Biaya overhaul pembangkit tenaga listrik sebesar Rp 12.418.220 yang dicatat sebagai komponen akun biaya tangguhan telah direklasifikasi sebagai aktiva tetap.

32. SUBSEQUENT EVENTS

Monetary assets and liabilities

The monetary assets and liabilities of the Company at 30 September 2006 have been translated into Indonesian Rupiah using exchange rate of 1 US Dollar = Rp 9,235, 1 Euro = Rp 11,731.80 and 100 Japanese Yen = Rp 7,841.27. Since 30 September 2006, the exchange rate has moved to 1 US Dollar = 9,160, 1 Euro = Rp 11,572.31 and 100 Japanese Yen = Rp 7,741.79 as at 20 October 2006. Had the Company revalued its foreign currency denominated monetary assets and liabilities as at 30 September 2006 using this exchange rate, this would have given increasing to 279,252 a further foreign exchange loss of Rp 3,089, (full amount). It is possible that the Indonesian Rupiah will continue to be highly volatile in the future, and may well depreciate or appreciate significantly.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts at 30 September 2005 has been reclassified for comparative purposes with presentation at 30 September 2006, as follows:

Power plant overhaul costs amounting to Rp 12,418,220 which was presented as component of deferred charges has been reclassified as fixed assets.